



**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Jl. Gusti Johan Idrus Nomor 12, Pontianak, Kalimantan Barat 78121

Telepon (0561) 732078, Faksimile (0561) 766144

Laman <http://www.bpsdm.kalbarprov.go.id> Pos-el [bpsdm2@kalbarprov.go.id](mailto:bpsdm2@kalbarprov.go.id)

---

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

NOMOR 1715 TAHUN 2024

TENTANG

KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING  
DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI  
KALIMANTAN BARAT

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
PROVINSI KALIMANTAN BARAT,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memenuhi aspek kompetensi bagi Aparatur Sipil Negara di lingkungan Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan hasil pemetaan dipandang perlu untuk meningkatkan pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara melalui Pelatihan Creative Problem Solving;
- b. bahwa agar penyelenggaraan Pelatihan Creative Problem Solving dapat berlangsung dengan efektif, efisien dan berkualitas, maka perlu disusun Kurikulum Pelatihan Creative Problem Solving;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, maka Kurikulum Pelatihan Creative Problem Solving di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat perlu ditetapkan dengan suatu Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2022 tentang Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6780);
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
5. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Pembinaan Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis;
6. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1127 );
7. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 15 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1090);
8. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Administrator (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1091);
9. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1369);
10. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 5);
11. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023 Nomor 7);
12. Peraturan Gubernur Nomor 128 Tahun 2019 Tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Kalimantan Barat (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019 Nomor 129);
13. Peraturan Gubernur Nomor 137 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 Nomor 137);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Kurikulum Pelatihan Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat;
- KEDUA : Kurikulum Pelatihan Creative Problem Solving di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KETIGA : Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan Creative Problem Solving di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pontianak  
pada tanggal 26 November 2024

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Provinsi Kalimantan Barat,



Marjani

## LAMPIRAN

### KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

NOMOR : 1715 TAHUN 2024

TENTANG KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK  
MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

#### **A. PENDAHULUAN**

##### **1. Latar Belakang**

Semakin kompleksnya masalah-masalah yang dihadapi organisasi dalam mencapai tujuannya, memerlukan upaya untuk terus mengembangkan kemampuan organisasi guna beradaptasi dengan persoalan yang dihadapi. Salah satu aspek kompetensi yang dibutuhkan oleh setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) berdasarkan Peraturan Menteri Pendayaaangunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB) Nomor 3 tahun 2020 tentang Manajemen Talenta ASN yaitu kemampuan menyelesaikan masalah agar dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Kemampuan dalam memecahkan masalah perlu diimbangi dengan pengembangan kreatifitas dalam memecahkan setiap masalah yang dihadapi organisasi. Kreatifitas bukan hanya tentang bagaimana menemukan ide-ide baru, tetapi juga tentang melihat permasalahan dari berbagai prespektif yang berbeda sehingga dapat menimbulkan solusi-solusi yang sebelumnya tidak dipikirkan. Oleh karena itu, kemampuan untuk mendefinisikan masalah secara benar sesuai dengan kewenangan/jenjang jabatan, menganalisis faktor penyebab masalah, mengembangkan alternatif pemecahan masalah secara kreatif serta penggunaan metode-metode pemecahan masalah yang lebih partisipatif sangat dibutuhkan oleh setiap aparatur sipil negara menghadapi tantangan perubahan yang semakin kompleks.

Beranjak dari kondisi tersebut di atas, maka untuk peningkatan kompetensi teknis bagi ASN di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, melalui pelatihan Creative Problem Solving perlu dilakukan. Pelatihan ini didesain dalam 3 (tiga) jenjang, yaitu Jenjang 2 untuk Pejabat Pengawas/Fungsional Ahli Muda; Jenjang 2 untuk Pejabat Administrator/Pejabat Fungsional Ahli Madya dan Jenjang 3 untuk Jabatan Pratama Tinggi atau Pejabat ungsional Ahli Utama. Pelatihan dilaksanakan selama 32 JP atau setara 4 hari kerja dengan pola klasikal untuk Jenjang 1 dan 2, sedangkan untuk Jenjang 3 diakukan dengan pola Blended Learning (2 hari Zoom Meeting dan 2 hari Tatap Muka). Setiap jenjang pelatihan menggunakan tehnik analisis yang berbeda disesuaikan dengan persyaratan kompetensi dari masing-masing jenjang Jabatan peserta.

## **2. TUJUAN DAN MANFAAT KURIKULUM**

### **1. Tujuan Umum Kurikulum**

Tujuan umum kurikulum Pelatihan Creative Problem Solving untuk meningkatkan kinerja organisasi adalah untuk meningkatkan kompetensi teknis ASN dalam mengidentifikasi permasalahan serta mengembangkan alternative-alternatif pemecahan masalah yang lebih kreatif dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi yang berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan public di masyarakat.

### **2. Tujuan Khusus Kurikulum**

Kurikulum pelatihan Creative Problem Solving bagi ASN Propinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Kompetensi ASN dalam mengidentifikasi permasalahan serta mengembangkan alternatif pemecahan masalah yang lebih kreatif
- b. Melakukan mitigasi Risiko dalam pengambilan keputusan
- c. Membangun sinergisitas dalam melakukan pemecahan masalah

## **3. PENYUSUNAN POKOK BAHASAN DAN SUB POKOK BAHASAN**

Kreatifitas dalam pemecahan masalah bukan hanya membahas alternative pemecahan masalah yang akan dilakukan, tetapi juga melihat permasalahan dari prespektif yang berbeda, sehingga dapat memeberikan solusi alternative yang tidak dipikirkan sebelumnya. Kemampuan untuk mengidentifikasi masalah secara benar merupakan Langkah strategis dalam melakukan pemecahan masalah. Kesalahan dalam mengidentifikasi msalah yang seharusnya akan berdampak pada pengambilan keputusan yang salah.

### **1. Pokok Bahasan Creative Problem Solving**

Pokok bahasan ini bertujuan untuk mengembangkan Langkah- langkah kreatif dalam melakukan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Kemampuan melihat permasalahan dari prepektif yang berbeda memungkinkan seorang pimpinan untuk menemukan pemecahan masalah yang sebelumnya belum terpikirkan.

### **2. Sub Pokok Bahasan Creative Problem Solving untuk meningkatkan kinerja organisasi**

Sub pokok bahasan materi dalam kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam menggunakan “tools” pemecahan masalah yang dapat dikembangkan sesuai dengan permasalahan dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi.

## **4. DESKRIPSI**

Pelatihan dilaksanakan untuk meningkatkan Kompetensi Teknis para ASN di Lingkup Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam hal mengembangkan kemampuan secara teknis dalam melakukan pemecahan masalah secara kreatif dalam organisasinya, sesuai dengan jenjang jabatannya. Kompetensi teknis ASN adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berkaitan dengan bidang teknis jabatannya.

## **5. SASARAN PELATIHAN**

Sasaran Pelatihan Creative Problem Solving bagi ASN di Lingkup Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat sesuai dengan jenjang pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Jenjang 2 Pejabat Pengawas/Fungsional Ahli Muda sebanyak 40 orang
2. Jenjang 3 Pejabat Administrator/Fungsional Ahli Madya sebanyak 40 orang
3. Jenjang 4 Pejabat JPT/Pejabat Fungsional Ahli Utama sebanyak 30 orang

## **6. METODE PELATIHAN**

Metode pelatihan yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah metode Andragogi atau pendekatan pembelajaran orang dewasa dengan berbasis kepada proses discovery learning dengan pola pembelajaran 30 teori dan 70 % praktek melalui metode diskusi, studi kasus maupun role play. Sedangkan pola pembelajaran yang dipakai adalah pola klasikal (tatap muka) untuk level 2 dan 3 dan pola blended learning untuk pelatihan level 4.

## **7. EVALUASI PELATIHAN**

Evaluasi pelatihan adalah proses sistematis untuk menganalisis program pelatihan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa program tersebut disampaikan secara efektif dan efisien. Evaluasi pelatihan juga digunakan untuk memperoleh umpan balik dan menemukan peluang untuk meningkatkan program pelatihan. Evaluasi pelatihan dapat dilakukan pada beberapa aspek pengukuran yaitu :

1. Evaluasi pencapaian tujuan pembelajaran
2. Evaluasi terhadap tenaga pengajar/widyaiswara
3. Evaluasi terhadap penyelenggaraan diklat, yang meliputi penyediaan sarana-prasana, akomodasi-konsumsi dan sebagainya.

Pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan dengan pengisian kuisisioner atau dengan melakukan wawancara.

## **8. SERTIFIKASI**

Sertifikasi adalah proses untuk mendapatkan sertifikat yang menunjukkan bahwa seseorang telah memenuhi persyaratan kompetensi dalam suatu bidang. Sertifikasi biasanya diperoleh melalui serangkaian ujian, tes, atau penilaian lainnya. Bagi setiap peserta diklat yang telah memenuhi persyaratan pelatihan dapat diberikan sertifikat yang ditandatangani kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat.

## **B. KOMPETENSI YANG INGIN DICAPAI**

### **1. Kompetensi dan Indikator Prilaku**

Kompetensi adalah kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang berkontribusi pada kinerja individu dan organisasi. Kompetensi merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki individu agar pelaksanaan tugas pekerjaan dapat berjalan dengan baik. Kompetensi kerja menurut UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan adalah kemampuan kerja setiap individu yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kompetensi yang akan dibangun melalui pelatihan Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Kinerja organisasi meliputi 3 (tiga) Level/jenjang jabatan sebagai berikut :

#### **a. Kompetensi Level 2**

Kompetensi level 2 ditujukan untuk para Pejabat Struktural Pengawas atau Pejabat Fungsional Ahli Muda. Peserta diharapkan memiliki kompetensi dalam mengidentifikasi masalah pelayanan dalam organisasi secara benar serta menerapkan tehnik-tehnik creative problem solving untuk meningkatkan kinerja organisasi. Sedangkan indikator Prilaku pada Level 2 adalah sebagai berikut :

- a. Mampu melakukan analisis secara mendalam terhadap informasi yang tersedia dalam upaya penyelesaian masalah.
- b. Mampu memilih berbagai alternatif yang ada sebelum melakukan penyelesaian masalah
- c. Mampu menerapkan tehnik creative problem solving sesuai jenjang jabatan

#### **b. Kompetensi Level 3**

Kompetensi yang akan dibangun pada Level 3 adalah mengembangkan tehnik-tehnik creative problem solving untuk meningkatkan kinerja organisasi guna mengatasi masalah yang berkaitan dengan program kinerja dan sasaran strategis organisasi. Sedangkan indikator prilaku yang akan dibangun meliputi:

- a. Kemampuan mengembangkan berbagai alternatif tindakan dan implikasinya dalam melakukan penyelesaian masalah
- b. Mampu memilih alternatif solusi yang terbaik, membuat keputusan operasional mengacu pada alternatif solusi terbaik yang didasarkan pada

- analisis data yang sistematis, seksama, mengikuti prinsip kehati-hatian.
- c. Mampu mengevaluasi dan Menyusun strategi penyelesaian masalah dengan melibatkan semua stakeholder

**c. Kompetensi Level 4**

Kompetensi yang akan dibangun pada Level 4 adalah kemampuan untuk menganalisis penyelesaian masalah serta melibatkan semua stakeholder dalam penyelesaian masalah yang dirumuskan dalam kebijakan organisasi. Sedangkan indikator perilaku level 4 meliputi :

- a. Mampu menyusun konsep penyelesaian masalah yang melibatkan beberapa/seluruh fungsi dalam organisasi.
- b. Mampu menghasilkan solusi dari berbagai masalah yang kompleks, terkait dengan bidang kerjanya yang berdampak pada pihak lain.
- c. Mampu membuat keputusan dan mengantisipasi dampak keputusannya serta menyiapkan tindakan penanganannya (mitigasi risiko).
- d. Mampu merumuskan kebijakan organisasi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada

**c. STRUKTUR KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING Bagi ASN PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Untuk mencapai Kompetensi struktur kurikulum pelatihan Teknis Creative Problem Solving bagi ASN di pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2025, terdiri atas 3 (tiga) jenjang yang diuraikan sebagai berikut:

**1. Pelatihan Kompetensi Teknis Creative Problem Solving Jenjang 2 (Pejabat PENGAWAS)**

Pada pelatihan ini, diharapkan peserta dapat mengenali dan memahami konsep pemecahan masalah secara kreatif sesuai dengan kompetensi jabatan pengawas. Pelatihan ini dilaksanakan secara klasikal selama 32 JP.

Indikator perilaku yang diharapkan muncul pada peserta setelah mengikuti pelatihan ini adalah :

- 1) Mampu melakukan analisis secara mendalam terhadap informasi yang tersedia dalam upaya penyelesaian masalah.
- 2) Mampu mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada sebelum melakukan penyelesaian masalah
- 3) Mampu menerapkan metode creative problem solving untuk menyelesaikan permasalahan pelayanan di organisasi

**2. Pelatihan Kompetensi Teknis Creative Problem Solving Jenjang 3**

### **(ADMINISTRATOR)**

Pada pelatihan ini, diharapkan peserta dapat mengenali dan memahami serta mengembangkan pemecahan masalah secara kreatif sesuai dengan kompetensi jabatan Administrator. Pelatihan ini dilaksanakan dengan metode Tatap Muka (Klasikal) selama 32 JP. Indikator perilaku yang diharapkan muncul pada peserta setelah mengikuti pelatihan ini adalah :

- a. Mampu mengembangkan berbagai alternatif tindakan dan implikasinya dalam melakukan penyelesaian masalah
- b. Mampu memilih alternatif solusi yang terbaik, membuat keputusan operasional mengacu pada alternatif solusi terbaik yang didasarkan pada analisis data yang sistematis, seksama, mengikuti prinsip kehati-hatian.
- c. Mampu mengembangkan strategi pemecahan masalah dengan melibatkan semua stakeholder terkait

### **.3. Pelatihan Kompetensi Teknis Creative Problem Solving Jenjang 4**

#### **JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA**

Pada pelatihan ini, diharapkan peserta dapat mengenali dan memahami , menganalisis serta mengevaluasi tindak lanjut pemecahan masalah secara kreatif sesuai dengan kompetensi Jabatan Pimpinan Tinggi. Pelatihan ini dilaksanakan **secara blended learning** dengan pola pembelajaran jarak jauh selama 20JP dan klasikal selama 12 JP, sehingga total pembelajaran adalah sebanyak 32 JP.

Indikator perilaku yang diharapkan muncul pada peserta setelah mengikuti pelatihan ini adalah :

- a. Mampu menyusun dan/atau memutuskan konsep penyelesaian masalah yang melibatkan beberapa/seluruh fungsi dalam organisasi.
- b. Mampu menghasilkan solusi dari berbagai masalah yang kompleks, terkait dengan bidang kerjanya yang berdampak pada pihak lain.
- c. Mampu merumuskan kebijakan guna mengatasi permasalahan organisasi

#### **D. RINGKASAN DAN STRUKTUR KURIKULUM PELATIHAN CRATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI LEVEL 2 (PEJABAT PENGAWAS)**

Ringkasan dan struktur Kurikulum pelatihan Creative Problem Solving Jenjang 2 terdiri dari beberapa mata pelatihan yang disusun guna mencapai tujuan pelatihan secara efektif dan efisien terdiri dari:

## **1. Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN**

### a. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan menjelaskan sistem penyelenggaraan pelatihan melalui penguasaan terhadap dasar hukum kebijakan penyelenggaraan, tujuan sasaran dan Kompetensi, kurikulum, evaluasi, fasilitas pendukung pelatihan dan pemanfaatannya serta tata tertib penyelenggaraan pelatihan. Pembelajaran dilakukan secara Tatap Muka.

### b. Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 Menit)

### c. Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan ini Peserta mampu menjelaskan aspek substansi dan administratif penyelenggaraan pelatihan pada level pengawas atau jenjang operasional kegiatan

### d. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat :

- 1) Menjelaskan dasar hukum kebijakan pelaksanaan pelatihan
- 2) menjelaskan tujuan, sasaran, dan Kompetensi yang dibangun dalam penyelenggaraan pelatihan; pada level operasional kegiatan

### e. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- 1) Manajemen ASN
- 2) Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN
- 3) Manajemen Talenta ASN

## **2. Building Learning Comiment (BLC) Core Value BerAkhlaq**

### a. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kesiapan diri untuk mengikuti kegiatan pelatihan serta memotivasi peserta agar dapat membangun suasana yang kondusif serta harmonis dalam mengikuti serta mematuhi semua tata tertib pelatihan agar dapat mencapai tujuan pelatihan sebagaimana yang diharapkan.

### b. Alokasi Waktu : 2 JP ( 2 x 45 menit)

### c. Hasil Belajar

Hasil belajar yang diharapkan dari Pelajaran ini adalah adanya kesiapan diri peserta untuk mengikuti semua proses pelatihan serta menerapkan core value ASN berAkhlaq dalam pekerjaannya

### d. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- 1) Menjelaskan pentingnya kesiapan diri dalam mengikuti pelatihan

- 2) Menjelaskan dan mematuhi tata tertib pelatihan untuk mencapai tujuan pelatihan
  - 3) Menerapkan Nilai-nilai ASN BerAkhlak dalam pekerjaannya
- e. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
- 1) Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain
  - 2) Membangun Kerja sama Team
  - 3) Core Value ASN BerAkhlak

### **3. Mengidentifikasi Masalah Secara Benar**

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mendefinisikan masalah secara benar sesuai dengan fakta dan data yang akurat sehingga menghindarkan terjadinya bias dalam pemecahan masalah masalah. Identifikasi masalah dilakukan sesuai dengan jenjang jabatan peserta yaitu jenjang Pengawas atau pada level kegiatan-kegiatan pelayanan dalam organisasi.

b. Alokasi Waktu : 3 JP ( 3 x 45 Menit)

c. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelajaran ini, peserta diharapkan mampu menguasai tehnik mendefinisikan masalah secara benar dan akurat pada kegiatan pelayanan organisasi berdasarkan data dan fakta yang relevan.

d. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- 1) Menjelaskan pengertian masalah secara benar,pada level operasional kegiatan pelayanan organisasi
- 2) Mendefinisikan masalah pada level operasional kegiatan pelayanan sesuai dengan fakta dan data
- 3) Merumuskan Langkah-langkah dalam penyelesaian masalah sesuai dengan kewenangan jabatan peserta

e. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- 1) Pengertian Masalah pada Pelayanan Organisasi
- 2) Menentukan Isu-isu Strategis Pelayanan Organisasi

### **4. Mengembangkan Tehnik Berpikir Kreatif**

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengembangkan pemikiran secara kreatif (out of the Box) dalam melakukan pemecahan masalah kegiatan pelayanan dalam organisasinya, pada level operasional

kegiatan pelayanan. Peserta akan dibekali dengan konsep berpikir lateral dan covergent.

b. Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 Menit)

c. Hasil Belajar

Setelah mengikuti Pelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan tehnik berpikir kreatif dalam memecahkan masalah pelayanan dalam organisasi

d. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta diharapkan dapat :

- 1) Menjelaskan konsep pemikiran kreatif dalam memecahkan masalah pada level operasional kegiatan pelayanan dalam organisasi.
- 2) Mampu menjelaskan konsep berpikir secara konvergent dalam melakukan pemecahan masalah sesuai dengan tehnik pemecahan masalah pada level operasional/kegiatan pelayanan dalam organisasi
- 3) Mengidentifikasi langkah Langkah pemecahan masalah secara kreatif.

e. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- 1) Tehnik Berpikir Kreatif
- 2) Tehnik Berpikir Lateral dan Vertical Thinking
- 3) Tehnik Berpikir Convergent dan Divergent

## **5. Tehnik Creative Problem Solving**

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mengembangkan kemampuan mencari alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan beberapa tehnik pemecahan masalah seperti tehnik 6-3-5 brain writing; Mind Map, Fishbone Ishikawa, 5 Why dan Tehnik Scamper.

b. Alokasi Waktu : 17 JP (17 x 45 menit)

c. Hasil Belajar

Setelah mengikuti Pelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan tehnik-tehnik creative problem solving dalam mengidentifikasi serta mengembangkan alternatif pemecahan masalah kinerja pelayanan dalam organisasinya.

d. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat :

- 1) Menjelaskan tehnik-tehnik kreatif dalam memecahkan masalah dalam organisasi pada level operasional kegiatan pelayanan dalam organisasi
- 2) Melakukan simulasi penggunaan tehnik kreatif problem solving untuk memecahkan masalah yang ada di unit organisasi pada level operasional

kegiatan pelayanan.

- e. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
  - 1) Pengenalan Teknik-teknik Creative Problem Solving
  - 2) Teknik creative problem solving 6-3-5 brain writing
  - 3) Teknik creative problem solving Mind-Map
  - 4) Teknik Fishbone Ishikawa
  - 5) Teknik problem solving 5 Why
  - 6) Teknik Problem Solving SCRAMPER

## **6. Pengenalan Manajemen Risiko**

### a. Deskripsi Singkat

Materi ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mengidentifikasi serta melakukan tindakan-tindakan mitigasi guna mengatasi Risiko yang mungkin terjadi dalam pengambilan keputusan pada level operasional kegiatan pelayanan yang dapat berdampak kepada pencapaian tujuan organisasi.

### b. Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### c. Hasil Belajar

Setelah mengikuti Pelajaran ini, peserta diharapkan mampu menyusun matriks manajemen Risiko pelayanan organisasi.

### d. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- 1) Mengidentifikasi Risiko-Risiko pada level operasional kegiatan yang akan muncul sehubungan dengan keputusan pemecahan masalah yang diambil pada kegiatan pelayanan dalam organisasi
- 2) Melakukan mitigasi terhadap dampak yang mungkin timbul pada level operasional kegiatan pelayanan dalam organisasi sesuai dengan kondisi organisasi dan wewenang yang dimiliki.

### e. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- 1) Definisi Risiko
- 2) Identifikasi Risiko pada pelayanan organisasi
- 3) Menyusun Matriks Manajemen Risiko
- 4) Menyusun Matriks Mitigasi Risiko

TABEL 1

**Kurikulum Pelatihan Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Level 2 bagi ASN Provinsi Kalimantan Barat 2025**

No	MATA DIKLAT	JP
1.	<b>KELOMPOK DASAR</b>	
	1. Kebijakan Pengembangan Kompetensi Teknis ASN	2
	2. BLC BerAkhlaq	2
		4
2.	<b>KELOMPOK INTI</b>	
	1. Mengidentifikasi Masalah Secara Benar pada Level Operasional Kegiatan Pelayanan dalam Organisasi	3
	2. Teknik Berpikir Kreatif	3
	- Vertical Thinking dan Lateral Thinking	
	- Divergent Thinking dan convergent thinking	
	3. Teknik Creative Problem Solving	
	a. Teknik 6-3-5 brain writing	3
	b. Teknik Mind Mapping	3
	c. Teknik Fishbone Ishikawa	3
	d. 5 Why's	3
	e. Teknik SCAMPER	5
		23
3.	<b>KELOMPOK PENUNJANG</b>	
	1. Anti Korupsi	2
	2. Mengetahui Manajemen Risiko pada Level Operasional Kegiatan Pelayanan dalam Organisasi	3
		5
	<b>TOTAL</b>	<b>32</b>

## **E. RINGKASAN KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI LEVEL 3 (PEJABAT ADMINISTRATOR)**

Ringkasan dan struktur kurikulum untuk Level 3 diperuntukkan untuk para Pejabat Administrator atau Pejabat Fungsional Ahli Madya dengan kompetensi yang akan dibangun adalah kemampuan mengembangkan dan menyusun strategi penyelesaian masalah guna mengatasi persoalan yang berkaitan dengan program kerja organisasi atau sasaran strategis organisasi. Adapun ringkasan dan struktur kurikulumnya adalah sebagai berikut :

### **1. Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN**

#### **a. Deskripsi Singkat**

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan menjelaskan sistem penyelenggaraan pelatihan melalui penguasaan terhadap dasar hukum kebijakan penyelenggaraan, tujuan sasaran dan Kompetensi, kurikulum, evaluasi, fasilitas pendukung pelatihan dan pemanfaatannya serta tata tertib penyelenggaraan pelatihan. Pembelajaran dilakukan secara Tatap Muka.

#### **b. Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)**

#### **c. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti kegiatan ini Peserta mampu menjelaskan aspek substansi dan administratif penyelenggaraan pelatihan pada level administrator.

#### **d. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat :

- 1) Menjelaskan dasar hukum kebijakan pelaksanaan pelatihan
- 2) menjelaskan tujuan, sasaran, dan Kompetensi yang dibangun dalam penyelenggaraan pelatihan; pada Level Program

#### **e. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok**

- 1) Kebijakan Manajemen ASN
- 2) Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN bagi Pejabat Administrator
- 3) Manajemen Talenta

### **2. Building Learning Comiment (BLC)**

#### **a. Deskripsi Singkat**

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kesiapan diri untuk mengikuti kegiatan pelatihan serta memotivasi peserta agar dapat

membangun suasana yang kondusif serta harmonis dalam mengikuti serta mematuhi semua tata tertib pelatihan agar dapat mencapai tujuan pelatihan sebagaimana yang diharapkan, sekaligus meninternalisasi nilai-nilai ASN Berakhlak dalam pelaksanaan tugasnya.

b. Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

c. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat membangun kesiapan diri dan bekerja sama dalam pelatihan serta menerapkan core value ASN Berakhlak

d. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- 1) Menjelaskan pentingnya kesiapan diri dalam mengikuti pelatihan
- 2) Menjelaskan dan mematuhi tata tertib pelatihan untuk mencapai tujuan pelatihan
- 3) Menerapkan Nilai-nilai Core Value Berakhlak dalam pekerjaannya

e. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- 1) Mengenal diri sendiri dan orang lain
- 2) Membangun Kerja Sama Team yang dinamis
- 3) Core Value ASN Berakhlak

### **3. Mengidentifikasi Masalah Secara Benar**

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mendefinisikan masalah secara benar pada level program peningkatan kinerja organisasi sesuai dengan fakta dan data yang akurat sesuai sasaran strategis organisasi sehingga menghindarkan terjadinya bias dalam pemecahan masalah.

b. Alokasi Waktu : 3 JP (3 x45 menit)

c. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat melakukan analisis masalah pada pencapaian sasaran strategis organisasi dengan menggunakan semua informasi yang ada dengan benar

d. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- 1) Menjelaskan pengertian masalah secara benar pada program kinerja organisasi didukung data dan fakta yang relevan dan faktual
- 2) Mendefinisikan masalah pada program kinerja organisasi sesuai

- dengan fakta dan data dikaitkan dengan sasaran strategis organisasi
- 3) Merumuskan Langkah-langkah dalam penyelesaian masalah program kinerja organisasi, serta membangun kolaborasi antar stakeholder

e. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- 1) Pengertian Masalah program strategis organisasi
- 2) Mengidentifikasi Masalah Sasaran Strategis Organisasi

#### **4. Mengembangkan Tehnik Berpikir Kreatif**

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengembangkan pemikiran secara kreatif (out of the Box) dalam melakukan pemecahan masalah pada program peningkatan kinerja organisasi sesuai dengan jenjang jabatannya. Peserta akan dibekali dengan konsep berpikir lateral dan covergent.

b. Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

c. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan peserta dapat mengembangkan tehnik-tehnik berpikir kreatif agar dapat melihat permasalahan dari prespektif yang berbeda serta mengembangkan alternatif pemecahan masalah secara kreatif

d. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta diharapkan dapat :

- 1) Menjelaskan konsep pemikiran kreatif dalam memecahkan masalah program kinerja organisasi sesuai dengan sasaran strategis organisasi
- 2) Mampu menjelaskan konsep berpikir secara konvergent dan divergent dalam melakukan pemecahan masalah pada program peningkatan kinerja organisasi sesuai dengan sasaran strategis organisasi
- 3) Mengidentifikasi langkah Langkah pemecahan masalah pada program kerja organisasi secara kreatif, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki dan disesuaikan dengan sasaran strategis organisasi.

e. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- 1) Mengembangkan Tehnik Berpikir Kreatif
- 2) Tehnik Berpikir Divergent dan Covergent
- 3) Mengembangkan Tehnik Berpikir Lateral

#### **5. Tehnik Creative Problem Solving**

- a. Deskripsi Singkat  
Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mengembangkan kemampuan mencari alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan beberapa teknik pemecahan masalah seperti teknik Scamper, Six Thinking Hat, dan SWOT Analysis.
- b. Alokasi Waktu : 17 JP (17 x 45 menit)
- c. Hasil Belajar  
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat menerapkan teknik-teknik creative problem solving guna mengembangkan alternatif pemecahan masalah pencapaian sasaran strategis organisasi
- d. Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat :
  - 1) Menjelaskan teknik-teknik kreatif dalam memecahkan masalah pada program kinerja organisasi sesuai dengan sasaran strategis organisasi
  - 2) Melakukan simulasi penggunaan teknik kreatif problem solving untuk memecahkan masalah pada program kinerja organisasi sesuai dengan kewenangan yang dimiliki Mengembangkan Strategi pemecahan masalah dengan melibatkan stakeholder terkait
- e. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
  - 1) Mengembangkan Teknik SCAMPER
  - 2) Menggunakan Teknik Six Thinking Hat
  - 3) Mengembangkan Teknik Force Field Analysis
  - 4) Mengembangkan Teknik Analisis SWOT

## **6. Manajemen Risiko**

- a. Deskripsi Singkat  
Materi ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mengidentifikasi serta melakukan tindakan-tindakan mitigasi guna mengatasi Risiko yang mungkin terjadi dalam pengambilan keputusan pada program peningkatan kinerja organisasi yang dapat berdampak kepada pencapaian tujuan organisasi.
- b. Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)
- c. Hasil Belajar  
Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat mengembangkan mitigasi Risiko terhadap ancaman pencapaian tujuan sasaran strategis organisasi
- d. Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- 1) Mengidentifikasi Risiko-Risiko yang akan muncul pada program peningkatan kinerja organisasi sehubungan dengan keputusan pemecahan masalah yang diambil sesuai dengan sasaran strategis organisasi
  - 2) Melakukan mitigasi terhadap dampak yang mungkin timbul sesuai dengan kondisi organisasi pada program peningkatan kinerja organisasi.
  - 3) Mengembangkan strategi pemecahan masalah dengan melibatkan semua stakeholder yang terlibat.
- e. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
- 1) Mengidentifikasi Risiko pencapaian sasaran strategis organisasi
  - 2) Menganalisis terjadinya Risiko sasaran strategis organisasi
  - 3) Mengembangkan mitigasi Risiko pencapaian sasaran strategis organisasi
- f. Kurikulum pelatihan Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Level 3

TABEL 2

Kurikulum Pelatihan Creative Problem Solving untuk meningkatkan Kinerja Organisasi Level 3 bagi ASN Provinsi Kalimantan Barat 2025

No	MATA DIKLAT	JP	Pola
1.	KELOMPOK DASAR 1. Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN 2. BLC BerAkhlaq	2 2	Klasikal
		4	
2.	KELOMPOK INTI 1. Mengidentifikasi Masalah Secara Benar pada Program peningkatan kinerja organisasi sesuai Sasaran Strategis Organisasi 2. Tehnik Berpikir Kreatif - Vertical Thinking dan Lateral Thinking - Divergent Thinking dan convergent thinking 3. Tehnik Creative Problem Solving Program Peningkatan Kinerja Organisasi a. Tehnik SCAMPER b. Six Thinking Hat c. Force Field Analysys d. SWOT Analysis	3 3 4 4 4 5	Klasikal
		23	
3.	KELOMPOK PENUNJANG 1. Anti Korupsi 2. Manajemen Risiko pada Program peningkatan kinerja organisasi	2 3	Klasikal
		5	
	TOTAL	32	

## **F. Ringkasan KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING SOLVING JENJANG 4 UNTUK JABATAN TINGGI PRATAMA**

Ringkasan dan struktur kurikulum untuk Level 4 diperuntukkan untuk para Pejabat Tinggi Pratama (JPT) atau Pejabat Fungsional Ahli Utama dengan kompetensi yang akan dibangun adalah kemampuan menganalisis dan merumuskan kebijakan strategi penyelesaian masalah guna mengatasi persoalan yang berkaitan dengan kebijakan organisasi

Kurikulum Pelatihan Creative Problem Solving Jenjang 4 untuk Jabatan Pimpinan Tinggi dapat adalah sebagai berikut :

### **1. Kebijakan Pengembangan Kompetensi Teknis ASN**

#### **a. Deskripsi Singkat**

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan menjelaskan sistem penyelenggaraan pelatihan melalui penguasaan terhadap dasar hukum kebijakan penyelenggaraan, tujuan sasaran dan Kompetensi, kurikulum, evaluasi, fasilitas pendukung pelatihan dan pemanfaatannya serta tata tertib penyelenggaraan pelatihan. Pembelajaran dilakukan secara Blended Learning

#### **b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti kegiatan ini Peserta mampu menjelaskan aspek substansi dan administratif penyelenggaraan pelatihan pada level jabatan Pimpinan Tinggi Pratama

#### **c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat :

- 1) Menjelaskan dasar hukum kebijakan pelaksanaan pelatihan
- 2) Menjelaskan tujuan, sasaran, dan Kompetensi yang dibangun dalam penyelenggaraan pelatihan; pada jenjang Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama

### **2. Building Learning Comiment (BLC)**

#### **a. Deskripsi Singkat**

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kesiapan diri untuk mengikuti kegiatan pelatihan serta memotivasi peserta agar dapat membangun suasana yang kondusif serta harmonis dalam mengikuti serta mematuhi semua tata tertib pelatihan agar dapat mencapai tujuan pelatihan sebagaimana yang diharapkan, dikaitkan dengan tupoksi peserta sebagai

Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama serta kemampuan menginternalisasikan nilai-nilai ASN Berakhlak dalam membangun tim kerja yang efektif.

b. Alokasi Waktu : 2 JP ( 2 x 45 menit)

c. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat menyiapkan diri serta membangun kerja sama team yang baik dalam mengikuti pelatihan serta dapat menjelaskan penerapan core value ASN BerAkhlak dalam tugasnya.

d. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- 1) Menjelaskan pentingnya kesiapan diri dalam mengikuti pelatihan pada level Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama
- 2) Menjelaskan dan mematuhi tata tertib pelatihan untuk mencapai tujuan pelatihan

e. Menjelaskan penerapan nilai core value ASN BerAkhlak

f. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- 1) Self Assesment
- 2) Membangun Team Work
- 3) Core Value ASN BerAkhlak

### **3. Mengidentifikasi Masalah Kebijakan Organisasi**

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mendefinisikan dan menganalisis masalah secara benar pada kebijakan strategis organisasi sesuai dengan fakta dan data yang akurat sehingga menghindarkan terjadinya bias dalam pemecahan masalah, dikaitkan dengan Isu-isu strategis Pembangunan Daerah.

b. Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

c. Hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat menganalisis permasalahan kebijakan organisasi secara benar.

d. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- 1) Menjelaskan pengertian masalah pada Kebijakan Organisasi secara benar dan faktual sesuai dengan isu-isu strategis Pembangunan daerah.
- 2) Mendefinisikan masalah Kebijakan organisasi sesuai dengan fakta dan data yang akurat, reliabel dan aktual, dikaitkan dengan isu-isu strategis Pembangunan daerah

- 3) Melakukan analisis terhadap faktor-faktor penyebab masalah kebijakan organisasi dihubungkan dengan Isu-Isu Strategis Pembangunan Daerah.
  - 4) Mengembangkan alternatif -alternatif tindak lanjut pemecahan masalah sesuai dengan kewenangan jabatan yang dimiliki serta meningkatkan sinergisitas antar pihak
- e. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
- 1) Masalah Strategis kebijakan Organisasi
  - 2) Menganalisis Faktor Penyebab Masalah Strategis kebijakan organisasi

#### **4. Tehnik Berpikir Kreatif**

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengembangkan pemikiran secara kreatif (out of the Box) dalam melakukan pemecahan masalah dalam organisasinya pada level kebijakan organisasi sesuai dengan isu-isu strategis pembangunan daerah. Peserta akan dibekali dengan konsep berpikir lateral dan convergent pada level kebijakan organisasi.

b. Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

c. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat mengembangkan dan menganalisis tehnik-tehnik berpikir kreatif dalam pemecahan masalah kebijakan organisasi

d. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta diharapkan dapat :

- 1) Menjelaskan konsep pemikiran kreatif dalam memecahkan masalah kebijakan organisasi dikaitkan dengan isu-isu strategis Pembangunan daerah.
- 2) Mampu menjelaskan konsep berpikir secara konvergent dan divergent dalam melakukan pemecahan masalah pada level kebijakan organisasi sesuai dengan isu-isu strategis Pembangunan daerah
- 3) Mengidentifikasi langkah Langkah pemecahan masalah secara kreatif dalam merumuskan kebijakan organisasi sesuai dengan isu-isu strategis Pembangunan.
- 4) Membangun jejaring kerja/kolaborasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi organisasi pada level kebijakan organisasi sesuai dengan kewenangan yang dimiliki

- e. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
  - 1) Implementasi teknik berpikir lateral pada pemecahan masalah kebijakan organisasi
  - 2) Analisis penggunaan teknik berpikir convergent dan divergent dalam pemecahan masalah kebijakan organisasi

## **5. Teknik Creative Problem Solving Level 4**

- a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mengembangkan kemampuan mencari alternatif pemecahan masalah pada level/jenjang kebijakan organisasi dan isu strategis Pembangunan daerah dengan menggunakan beberapa teknik pemecahan masalah seperti teknik Six Thinking Hat, Six Sigma dan Balanced score card Analysis.
- b. Alokasi Waktu : 17 JP (17 x 45 menit)
- c. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat mengembangkan teknik-teknik pemecahan masalah secara kreatif untuk merumuskan kebijakan organisasi serta mengantisipasi adanya Risiko dari kebijakan yang dibuat.
- d. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat :

  - 1) Menjelaskan teknik-teknik kreatif dalam memecahkan masalah dalam organisasi dalam kebijakan organisasi dikaitkan dengan isu-isu strategis Pembangunan daerah.
  - 2) Melakukan simulasi penggunaan teknik kreatif problem solving untuk memecahkan masalah yang ada di unit organisasi yang dirumuskan dalam kebijakan organisasi sesuai dengan isu-isu strategis Pembangunan daerah.
  - 3) Mampu membangun kolaborasi antar Lembaga dalam melakukan pemecahan masalah pada level kebijakan organisasi sesuai dengan kewenangan yang dimiliki
- e. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
  - 1) Implementasi teknik six thinking hat
  - 2) Implementasi teknik six sigma
  - 3) Implementasi teknik score balance card

## 6. Analisis Manajemen Risiko

### a. Deskripsi Singkat

Materi ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mengidentifikasi serta melakukan tindakan-tindakan mitigasi guna mengatasi Risiko yang mungkin terjadi dalam pengambilan keputusan kebijakan organisasi yang dapat berdampak kepada pencapaian tujuan organisasi, dikaitkan dengan isu-isu strategis Pembangunan daerah.

### b. Alokasi Waktu : 3 JP (3 x45 menit)

### c. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat Menyusun strategi mitigasi Risiko berkaitan dengan kebijakan pemecahan masalah yang dilakukan

### d. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- 1) Mengidentifikasi Risiko-Risiko yang akan muncul sehubungan dengan keputusan pemecahan masalah yang diambil pada dalam kebijakan organisasi
- 2) Melakukan mitigasi terhadap dampak yang mungkin timbul sehubungan dengan kebijakan organisasi yang diambil untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

### e. Materi Pokok dan Sub Materi

- 1) Identifikasi Risiko pada kebijakan organisasi
- 2) Menganalisis Risiko kebijakan organisasi
- 3) Mitigasi Risiko kebijakan organisasi

**TABEL 3**

**KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING JENJANG 4 BAGI  
JABATAN PIMPINAN TINGGI (JPT) PRATAMA**

No	MATA DIKLAT	JP		
		Klasikal	Zoom	Total
1.	KELOMPOK DASAR			
	1. Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN	0	2	2
	2. BLC Berakhlak	2	0	2
		2	2	4
2.	KELOMPOK INTI			
	1. Mengidentifikasi Masalah kebijakan Organisasi	0	3	3
	2. Mengembangkan Tehnik Berpikir Kreatif dalam merumuskan Kebijakan Organisasi	0	3	3
	- Vertical Thinking dan Lateral Thinking			
	- Divergent Thinking dan convergent Thinking			
	3. Tehnik Creative Problem Solving Kebijakan Organisasi			
	a. Six Thinking Hat	5	0	5
	b. Six Sigma	6	0	6
	c. Balanced Score Card	6	0	6
		17	6	23
3.	KELOMPOK PENUNJANG			
	1. Anti Korupsi	0	2	2
	2. Analisis Manajemen Risiko dalam perumusan Kebijakan Organisasi	0	3	3
		0	5	5
	<b>TOTAL</b>	19	13	32

## **G. MATRIKS KOMPETENSI KURIKULUM**



**PELATIHAN  
CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK PENINGKATAN  
KINERJA ORGANISASI**

**TABEL 4. MATRIKS KURIKULUMPELATIHANCREATIVEPROBLEMSOLVINGLEVEL2**

NO	MUATAN INTI	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU/MEDIA	JP/POLA PELATIHAN	REFERENSI
I	<p><b>KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI ASN</b></p> <p>Deksripsi Sngkat Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan menjelaskan sistem penyelenggaraan pelatihan melalui penguasaan terhadap dasar hukum kebijakan penyelenggaraan, tujuan sasaran dan Kompetensi, kurikulum, evaluasi, fasilitas, pendukung Pelatihan dan pemanfaatannya</p>	<p>1. UU ASN No 20/2023</p> <p>2. Manajemen Talent pool</p>	<p>Indikator hasil belajar setelah Mengikutipembelajaran</p> <p>a. Menjelaskan dasar hukum kebijakan pelaksanaan pelatihan</p> <p>b. Menjelaskan tujuan, sasaran, dan Kompetensi yang dibangun dalam penyelenggaraan pelatihan; pada level operasional kegiatan</p>	<p>- ceramah,</p> <p>- diskusi interaktif</p>	<p>LCD projector, kertas plano</p> <p>Bahanajar dan bahan tayang</p>	<p>2 JP (2 x 45 menit)</p> <p>Klasikal</p>	<p>UU 20/2023; PP 17/2017</p>
II	<p><b>BUILDING LEARNING COMIMENT ASN BERAKHLAK</b></p> <p>Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kesiapan diri untuk mengikuti kegiatan pelatihan serta memotivasi peserta agar dapat membangun suasana yang kondusif serta harmonis</p>	<p>4) Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain</p> <p>5) Membangun Kerja sama Team</p>	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat:</p> <p>4) Menjelaskan pentingnya kesiapan diri dalam mengikuti pelatihan</p>	<p>- Ceramah, diskusi interaktif</p> <p>- Role Play</p>	<p>- LCD Projector</p> <p>- Sound Sistem</p> <p>- Kertas plano</p> <p>- Spidol</p> <p>- Whiteboard</p>	<p>2 x 45 Menit/ Klasikal</p>	<p>Dinamika Kelompok. LAN RI.2006</p>

	dalam mengikuti serta mematuhi semua tata tertib pelatihan agar dapat mencapai tujuan pelatihan sebagaimana yang diharapkan.	6) Core Value ASN BerAkhlahk	5) Menjelaskan dan mematuhi tata tertib pelatihan untuk mencapai tujuan pelatihan				
III	<p><b>MENDEFINISIKAN MASALAH SECARA BENAR</b></p> <p>Deskripsi Singkat Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mendefinisikan masalah secara benar sesuai dengan fakta dan data yang akurat. Identifikasi masalah dilakukan sesuai dengan jenjang jabatan peserta yaitu jenjang Pengawas atau pada level kegiatan-kegiatan pelayanan dalam organisasi</p>	<p>a. Pengertian Masalah pada Pelayanan Organisasi</p> <p>b. Isu-isu strategis Pelayanan Organisasi</p>	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat :</p> <p>a. Menjelaskan pengertian masalah secara benar, pada level Operasional kegiatan pelayanan organisasi</p> <p>b. Mendefinisikan masalah pada level operasional kegiatan pelayanan sesuai dengan fakta dan data</p> <p>c. Merumuskan Langkah-langkah dalam penyelesaian masalah sesuai dengan kewenangan jabatan peserta</p>	<p>- Ceramah, diskusi interaktif</p> <p>- Simulasi</p> <p>- Diskusi Kelompok</p> <p>-</p>	<p>- LCD Projector</p> <p>- Sound Sistem</p> <p>- Kertas plano</p> <p>- Spidol</p> <p>- Whiteboard</p>	3 x45 Menit/ Klasikal	Gita Kurniawan,dkk. Buku Ajar Berpikir Solusi Kreatif (Creative Problem Solving).PT. Salemba Tehnika. Jakarta.2004
IV	<p><b>MENGEMBANGKAN TEHNIK BERPIKIR KREATIF</b></p> <p>Deskripsi Singkat Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan</p>	<p>a. Tehnik Berpikir Kreatif</p>	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat :</p>	<p>- Ceramah, diskusi interaktif</p> <p>- Simulasi</p>	<p>- LCD Projector</p> <p>- Sound Sistem</p> <p>- Kertas plano</p> <p>- Spidol</p>	3 x 45 Menit/ Klasikal	Gita Kurniawan,dkk. Buku Ajar Berpikir Solusi Kreatif (Creative Problem Solving)

	mengembangkan pemikiran secara kreatif (out of the Box) dalam melakukan pemecahan masalah kegiatan pelayanan dalam organisasinya,	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Lateral Thinking dan Vertical Thinking</li> <li>c. Tehnik Berpikir Convergent dan Divergent</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan konsep pemikiran kreatif dalam memecahkan masalah pada kegiatan pelayanan dalam organisasi</li> <li>b. Mampu menjelaskan konsep berpikir secara konvergent dalam melakukan pemecahan masalah pelayanan dalam organisasi</li> <li>c. Mengidentifikasi langkah langkah pemecahan masalah secara kreatif dalam pelayanan Organisasi</li> </ul>	- Diskusi Kelompok	Whiteboard		<p>Solving).PT. Salemba Tehnika. Jakarta.2004</p> <p>Lateral Thinking. Edward de Bono. Harper Collins.New York .2015</p>
V	<p><b>Tehnik Creative Problem Solving Level 2</b></p> <p>Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mengembangkan kemampuan mencari alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan beberapa tehnik pemecahan masalah seperti tehnik 6-3-5 brain writing; Mind Map, Fishbone Ishikawa, 5 Why dan Tehnik Scamper.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengenalan Tehnik-tehnik Creative Problem Solving</li> <li>b. Tehnik creative problem solving 6-3-5 brain writing</li> <li>c. Tehnik creative problem solving Mind-Map</li> <li>d. Tehnik Fishbone Ishikawa</li> <li>e. Tehnik problem solving 5 Why</li> </ul>	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan tehnik-tehnik kreatif dalam memecahkan masalah dalam organisasi pada level operasional kegiatan pelayanan dalam organisasi</li> <li>b. Melakukan simulasi penggunaan tehnik kreatif problem solving untuk memecahkan masalah yang ada di unit organisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah, diskusi interaktif</li> <li>- Simulasi Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- LCD Projector</li> <li>- Sound Sistem</li> <li>- Kertas plano</li> <li>- Spidol</li> <li>- Whiteboard</li> </ul>	17 x 45 Menit/ Klasikal	<p>101 Creative Problem Solving Techniques. James M. Higgins. New Management Publishing Company. New York.1994</p> <p>Ishikawa Diagram: Anticipate and solve problems within your business.50M Business.com. New York.2015</p>

		f. Teknik Problem Solving SCRAMPER	pada level operasional kegiatan pelayanan				Buku Pintar Mind Map. Tony Buzan. Pustaka Gramedia. Jakarta.2006
VI	<b>PENGENALAN MANAJEMEN RISIKO</b> Deskripsi Singkat Materi ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mengidentifikasi serta melakukan tindakan-tindakan mitigasi guna mengatasi Risiko yang mungkin terjadi dalam pengambilan keputusan pada level operasional kegiatan pelayanan yang dapat berdampak kepada pencapaian tujuan organisasi	a. Definisi Risiko b. Idenentifikasi Risiko dalam pelayanan organisasi c. Menyusun Matriks Manajemen Risiko d. Menyusun Matriks Mitigasi Risiko	Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan : a. Mengidentifikasi Risiko- Risiko pada level operasional kegiatan yang akan muncul sehubungan dengan keputusan pemecahan masalah yang diambil pada kegiatan pelayanan dalam organisasi b. Melakukan mitigasi terhadap dampak yang mungkin timbul pada level operasional kegiatan pelayanan dalam organisasi sesuai dengan kondisi organisasi dan wewenang yang dimiliki.	- Ceramah, diskusi interaktif - Simulasi Diskusi Kelompok	- LCD Projector - Sound Sistem - Kertas plano - Spidol Whiteboard	3 x 45 Menit/ Klasikal	Manajemen Risiko. Sardi Eko Suktino. Rajawali Pers. Jakarta. 2015

TABEL 5. Matriks Kurikulum Pelatihan Creative Problem Solving Level 3

NO	MUATAN INTI	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU/MEDIA	JP/POLA PELATIHAN	REFERENSI
I	<p><b>KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI ASN</b></p> <p>Deksripsi Sngkat Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan menjelaskan sistem penyelenggaraan pelatihan melalui penguasaan terhadap dasar hukum kebijakan penyelenggaraan, tujuan sasaran dan Kompetensi, kurikulum, evaluasi, fasilitas pendukung pelatihan dan pemanfaatannya</p>	<p>1. UU ASN No 20/2023</p> <p>2. Manajemen Talent pool</p>	<p>Indikator hasil belajar setelah Mengikutipembelajaran</p> <p>a. Menjelaskan dasar hukum kebijakan pelaksanaan pelatihan</p> <p>b. Menjelaskan tujuan, sasaran, dan Kompetensi yang dibangun dalam penyelenggaraan pelatihan; pada level operasional kegiatan</p>	<p>- ceramah, diskusi interaktif</p>	<p>LCD projector, kertas plano Bahanajar dan bahan tayang</p>	<p>2 JP (2 x 45 menit)</p> <p>Klasikal</p>	<p>UU 20/2023; PP 17/2017</p>
II	<p><b>BUILDING LEARNING COMIMENT ASN BERAKHLAK</b></p> <p>Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kesiapan diri untuk mengikuti kegiatan pelatihan serta memotivasi peserta agar dapat membangun suasana yang kondusif serta harmonis dalam</p>	<p>a. Mengenal Diri dan Orang Lain</p> <p>b. Membangun Kerja sama Team</p> <p>c. Core Value ASN BerAkhlak</p>	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat:</p> <p>a. Menjelaskan pentingnya kesiapan diri dalam mengikuti pelatihan</p>	<p>- Ceramah, diskusi interaktif</p> <p>- Role Play</p>	<p>- LCD Projector</p> <p>- Sound Sistem</p> <p>- Kertas plano</p> <p>- Spidol</p> <p>- Whiteboard</p>	<p>2 x 45 Menit/ Klasikal</p>	<p>DInamika Kelompok. LAN RI.2006</p>

	mengikuti serta mematuhi semua tata tertib pelatihan agar dapat mencapai tujuan pelatihan sebagaimana yang diharapkan.		b. Menjelaskan dan mematuhi tata tertib pelatihan untuk mencapai tujuan pelatihan				
<b>III</b>	<b>MENDEFINISIKAN MASALAH SECARA BENAR</b> Deskripsi Singkat Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mendefinisikan masalah secara benar sesuai dengan fakta dan data yang akurat. Identifikasi masalah dilakukan sesuai dengan jenjang jabatan peserta yaitu jenjang Pengawas atau pada level kegiatan-kegiatan pelayanan dalam organisasi	1) Pengertian Masalah program strategis organisasi 2) Mengidentifikasi Masalah Sasaran Strategis Organisasi	Indikator hasil belajar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat : 1) Menjelaskan pengertian masalah secara benar pada program kinerja organisasi didukung data dan fakta yang relevan dan faktual 2) Mendefinisikan masalah pada program kinerja organisasi sesuai dengan fakta dan data dikaitkan dengan sasaran strategis organisasi 3) Merumuskan Langkah- langkah dalam penyelesaian masalah program kinerja organisasi, serta membangun kolaborasi antar stakeholder	- Ceramah, diskusi interaktif - Role Play	- LCD Projector - Sound Sistem - Kertas plano - Spidol Whiteboard	2 x 45 Menit/ Klasikal	Gita Kurniawan,dkk. Buku Ajar Berpikir Solusi Kreatif (Creative Problem Solving).PT. Salemba Tehnika. Jakarta.2004
<b>IV</b>	<b>MENGEMBANGKAN TEHNIK BERPIKIR KREATIF</b> Deskripsi Singkat				- LCD Projector		

	<p>Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengembangkan pemikiran secara kreatif (out of the Box) dalam melakukan pemecahan masalah pada program peningkatan kinerja organisasi sesuai dengan jenjang jabatannya. Peserta akan dibekali dengan konsep berpikir lateral dan covergent.</p>	<p>Materi Pokok dan Sub Materi Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengembangkan Teknik Berpikir Kreatif</li> <li>2) Teknik Berpikir Divergent dan Covergent</li> <li>3) Mengembangkan Teknik berpikir lateral</li> </ol>	<p>Indikator hasil belajar, setelah belajar peserta diharapkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan konsep pemikiran kreatif dalam memecahkan masalah program kinerja organisasi sesuai dengan sasaran strategis organisasi</li> <li>b. Mampu menjelaskan konsep berpikir secara konvergent dan divergent dalam melakukan pemecahan masalah pada program peningkatan kinerja organisasi sesuai dengan sasaran strategis organisasi</li> <li>3) Mengidentifikasi langkah Langkah pemecahan masalah pada program kerja organisasi secara kreatif, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki dan disesuaikan dengan sasaran strategis organisasi.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah, diskusi interaktif</li> <li>- Role Play</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sound Sistem</li> <li>- Kertas plano</li> <li>- Spidol</li> <li>- Whiteboard</li> </ul>	<p>2 x 45 Menit/ Klasikal</p>	<p>Gita Kurniawan, dkk. Buku Ajar Berpikir Solusi Kreatif (Creative Problem Solving). PT. Salemba Tehnika. Jakarta. 2004</p> <p>Ishikawa Diagram: Anticipate and solve problems within your business. 50M Business.com. New York. 2015</p> <p>Buku Pintar Mind Map. Tony Buzan. Pustaka Gramedia. Jakarta. 2006</p>
--	--	---	---	--	--	-------------------------------	---

V	<p><b>Tehnik Creative Problem Solving Level 3</b></p> <p>Deskripsi Singkat Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mengembangkan kemampuan mencari alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan beberapa tehnik pemecahan masalah seperti tehnik Scamper, Six Thinking Hat, dan SWOT Analysys.</p>	<p>Materi Pokok dan Sub Materi Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengembangkan Tehnik SCAMPER</li> <li>2) MenggunakanMe nggunakan Tehnik Six Thinking Hat</li> <li>3) Mengembangkan Mengembangkan Tehjnik Force Field Analysys</li> <li>4) Mengembangkan Tehnik Analisis SWOT</li> </ol>	<p>Indikator Hasil Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengidentifikasi Risiko-Risiko yang akan muncul pada program peningkatan kinerja organisasi sehubungan dengan keputusan pemecahan masalah yang diambil sesuai dengan sasaran strategis organisasi</li> <li>2) Melakukan mitigasi terhadap dampak yang mungkin timbul sesuai dengan kondisi organisasi pada program peningkatan kinerja organisasi.</li> <li>3) Mengembangkan strategi pemecahan masalah dengan melibatkan semua stakeholder yang terlibat.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah, diskusi interaktif</li> <li>- Role Play</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- LCD Projector</li> <li>- Sound Sistem</li> <li>- Kertas plano</li> <li>- Spidol</li> <li>- Whiteboard</li> </ul>	<p>2 x 45 Menit/ Klasikal</p>	<p>Gita Kurniawan,dkk. Buku Ajar Berpikir Solusi Kreatif (Creative Problem Solving).PT. Salemba Tehnika. Jakarta.2004</p> <p>Swot Analysis in 4 Steps. Stefano Calichio. Stefano Calichio. London.2020</p> <p>Six Thinking Hats. Edwar De Bono. Elex Media Jakarta.2017</p>
VI	<p><b>.MANAJEMEN RISIKO</b></p>	<p>Materi Pokok dan Sub Materi</p>	<p>Indikator Hasil Belajar</p>				

	<p>.Materi ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mengidentifikasi serta melakukan tindakan-tindakan mitigasi guna mengatasi Risiko yang mungkin terjadi dalam pengambilan keputusan pada program peningkatan kinerja organisasi yang dapat berdampak kepada pencapaian tujuan organisasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengidentifikasi Risiko pencapaian sasaran strategis organisasi</li> <li>2) Menganalisis terjadinya Risiko sasaran strategis organisasi</li> <li>3) Mengembangkan mitigasi Risiko pencapaian sasaran strategis organisasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengidentifikasi Risiko-Risiko yang akan muncul pada program peningkatan kinerja organisasi sehubungan dengan keputusan pemecahan masalah yang diambil sesuai dengan sasaran strategis organisasi</li> <li>2) Melakukan mitigasi terhadap dampak yang mungkin timbul sesuai dengan kondisi organisasi pada program peningkatan kinerja organisasi.</li> <li>3) Mengembangkan strategi pemecahan masalah dengan melibatkan semua stakeholder yang terlibat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah, diskusi interaktif</li> <li>- Studi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- LCD Projector</li> <li>- Sound Sistem</li> <li>- Kertas plano</li> <li>- Spidol</li> <li>- Whiteboard</li> </ul>	<p>3x 45 Menit/ Klasikal</p>	<p>Swot Analysis in 4 Steps. Stefanno Calichio. Stefanno Calichio. London.2020</p>
--	--	--	--	--	---	----------------------------------	--

**TABEL 4. MATRIKS KURKULUMPELATHANCREATIVEPROBLEMSOLVINGLEVEL4**

NO	MUATAN INTI	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU/MEDIA	JP/POLA PELATIHAN	REFERENSI
I	<p><b>KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI ASN</b></p> <p>Deskripsi Singkat Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan menjelaskan sistem penyelenggaraan pelatihan melalui penguasaan terhadap dasar hukum kebijakan penyelenggaraan, tujuan sasaran dan Kompetensi, kurikulum, evaluasi, fasilitas pendukung pelatihan dan pemanfaatannya</p>	<p>1. UU ASN No 20/2023</p> <p>2. Manajemen Talent pool</p>	<p>1. Indikator hasil belajar setelah</p> <p>2. Mengikuti pembelajaran</p> <p>3. Menjelaskan dasar hukum kebijakan pelaksanaan pelatihan</p> <p>4. Menjelaskan tujuan, sasaran, dan Kompetensi yang dibangun dalam penyelenggaraan pelatihan; pada level operasional kegiatan</p>	<p>- ceramah, diskusi interaktif</p>	<p>LCD projector, kertas plano Bahanajar dan bahan tayang</p>	<p>2 JP (2 x 45 menit)</p> <p>Blended</p>	<p>UU 20/2023; PP 17/2017</p>
II	<p><b>BUILDING LEARNING COMIMENT ASN BERAKHLAK</b></p> <p>Deskripsi Singkat</p> <p>Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan menjelaskan sistem</p>	<p>a. SELF Assesment</p> <p>b. Membangun Kerja sama Team</p> <p>c. Core Value ASN BerAkhilak</p>	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat:</p> <p>a. Menjelaskan pentingnya kesiapan</p>	<p>- Ceramah, diskusi interaktif</p> <p>- Role Play</p>	<p>LCD Projector</p> <p>Sound Sistem</p> <p>Kertas plano</p> <p>Spidol</p> <p>Whiteboard</p>	<p>2 x 45 Menit/ Blended</p>	<p>Dinamika Kelompok. LAN RI.2006</p>

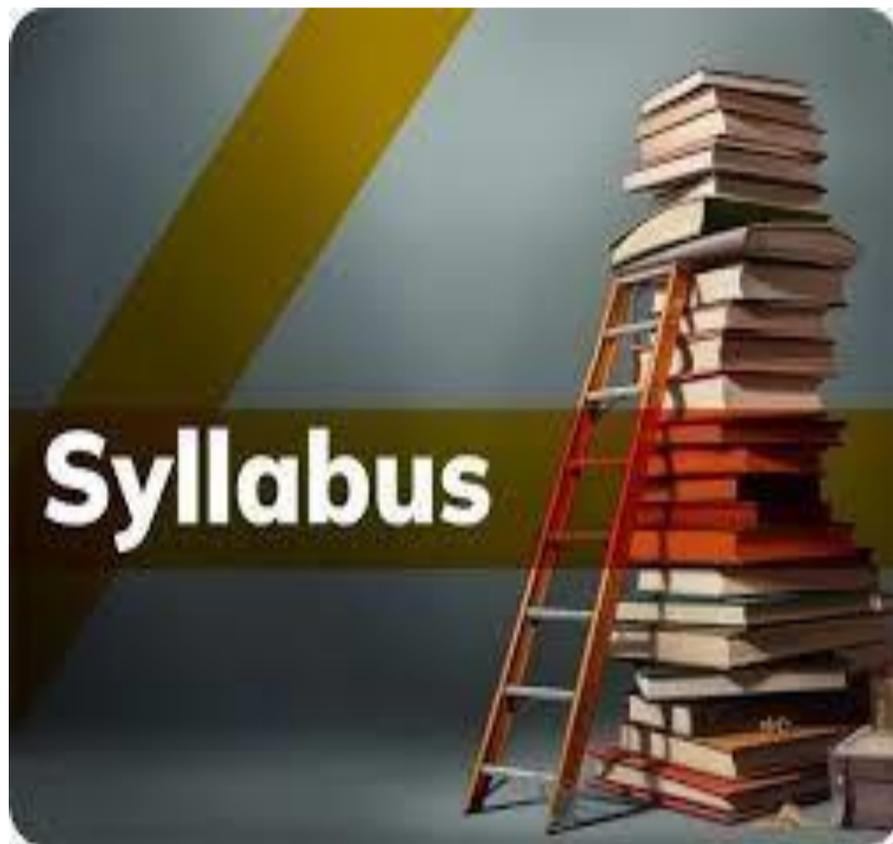
	<p>penyelenggaraan pelatihan melalui penguasaan terhadap dasar hukum kebijakan penyelenggaraan, tujuan sasaran dan Kompetensi, kurikulum, evaluasi, fasilitasi, pendukung pelatihan dan pemanfaatannya serta tata tertib penyelenggaraan pelatihan. Pembelajaran dilakukan secara Blended Learning semua tata tertib pelatihan agar dapat mencapai tujuan pelatihan sebagaimana yang diharapkan.</p>		<p>diri dalam mengikuti pelatihan d. Menjelaskan dan mematuhi tata tertib pelatihan untuk mencapai tujuan pelatihan</p>				
<b>III</b>	<p><b>MENGIDENTIFIKASI MASALAH</b> Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mendefinisikan dan menganalisis masalah secara benar pada kebijakan strategis organisasi sesuai dengan fakta dan data yang akurat</p>	<p>1) Masalah Strategis kebijakan Organisasi 2) Menganalisis Faktor Penyebab Masalah Strategis kebijakan organisasi</p>	<p>Indikator Hasil Belajar 1) Menjelaskan pengertian masalah pada Kebijakan Organisasi secara benar dan faktual sesuai dengan isu-isu strategis Pembangunan daerah. 2) Mendefinisikan masalah Kebijakan</p>	<p>- Ceramah, diskusi interaktif - Role Play</p>	<p>- LCD Projector - Sound Sistem - Kertas plano - Spidol - Whiteboard</p>	<p>3 x 45 Menit/ Blended</p>	<p>Gita Kurniawan,dkk. Buku Ajar Berpikir Solusi Kreatif (Creative Problem Solving).PT. Salemba Tehnika. Jakarta.2004</p>

			<p>Organisasi sesuai dengan fakta dan data yang akurat, reliabel dan aktual, dikaitkan dengan isu-isu strategis Pembangunan daerah</p> <p>3) Melakukan analisis terhadap faktor-faktor penyebab masalah kebijakan organisasi dihubungkan dengan Isu-Isu Strategis Pembangunan Daerah</p>				
<b>IV</b>	<p><b>MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF</b></p> <p>Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mengembangkan kemampuan mencari alternatif pemecahan masalah pada level/jenjang kebijakan organisasi dan isu strategis Pembangunan daerah dengan menggunakan beberapa teknik pemecahan masalah seperti teknik Six Thinking Hat, Six</p>	<p>1) Implementasi tehnik berpikir lateral pada pemecahan masalah kebijakan organisasi</p> <p>2) Analisis penggunaan tehnik berpikir convergent dan divergent dalam pemecahan masalah kebijakan organisasi</p>	<p>Indikator Hasil Belajar</p> <p>4) Menjelaskan konsep pemikiran kreatif dalam memecahkan masalah kebijakan organisasi dikaitkan dengan isu-isu strategis Pembangunan daerah.</p> <p>5) Mampu menjelaskan konsep berpikir secara konvergent dan Divergent dalam melakukan pemecahan masalah pada level</p> <p>6) Mengidentifikasi langkah-langkah pemecahan masalah secara kreatif dalam merumuskan kebijakan organisasi sesuai</p>				<p>Gita Kurniawan,dkk. Buku Ajar Berpikir Solusi Kreatif (Creative Problem Solving).PT. Salemba Tehnika. Jakarta.2004</p>

	Sigma dan Balanced score card Analysys		dengan isu-isu strategis Pembangunan. 7) Membangun jejaring kerja/kolaborasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi organisasi pada level kebijakan organisasi sesuai dengan kewenangan yang dimiliki				
V	<b>TEHNIK CREATIVE PROBLEM SOLVING LEVEL 4</b> Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mengembangkan kemampuan mencari alternatif pemecahan masalah pada level/jenjang kebijakan organisasi dan isu strategis Pembangunan daerah dengan menggunakan beberapa teknik pemecahan masalah seperti teknik Six	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Implementasi tehnik six thinking hat</li> <li>2) Implementasi tehnik six sigma</li> <li>3) Implementasi tehnik score balance card</li> </ol>	<p>Indikator Hasil Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan tehnik- tehnik kreatif dalam memecahkan masalah dalam organisasi dalam kebijakan organisasi dikaitkan dengan isu- isu strategis Pembangunan daerah.</li> <li>2) Melaksanakan simulasi penggunaan tehnik kreatif problem solving untuk memecahkan masalah yang ada di unit organisasi yang dirumuskan dalam</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah, diskusi interaktif</li> <li>- Role Play</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- LCD Projector</li> <li>- Sound Sistem</li> <li>- Kertas plano</li> <li>- Spidol</li> <li>- Whiteboard</li> </ul>	17x 45 Menit/ Blended	<p>Gita Kurniawan,dkk. Buku Ajar Berpikir Solusi Kreatif (Creative Problem Solving).PT. Salemba Tehnika. Jakarta.2004</p> <p>Lean Six Sigma. Terra Vanzant Stern PhD . Taylor and Francis. New York.2018</p>

VI	<p>Thinking Hat, Six Sigma dan Balanced score card Analysys.</p> <p><b>KEBIJAKAN PENGEMBANGAN MANAJEMEN RISIKO</b></p> <p>Materi ini membekali peserta dengan Kemampuan untuk mengidentifikasi serta melakukan tindakan-tindakan mitigasi guna mengatasi Risiko yang mungkin terjadi dalam pengambilan keputusan kebijakan organisasi yang dapat berdampak kepada pencapaian tujuan organisasi, dikaitkan dengan isu-isu strategis Pembangunan daerah.</p>	<p>1) Identifikasi Risiko pada kebijakan organisasi</p> <p>2) Menganalisi Risiko kebijakan organisasi</p> <p>3) Mitigasi Risiko kebijakan organisasi</p>	<p>kebijakan organisasi sesuai dengan isu-isu strategis Pembangunan daerah.</p> <p>3) Mampu membangun kolaborasi antar Lembaga dalam melakukan pemecahan masalah pada level kebijakan organisasi sesuai dengan kewenangan yang dimiliki</p> <p>Indikator Hasil belajar</p> <p>1) Mengidentifikasi Risiko-Risiko yang akan muncul sehubungan dengan keputusan pemecahan masalah yang diambil pada dalam kebijakan organisasi</p> <p>2) Melakkkkan mitigasi terhadap dampak yang mungkin timbul sehubungan dengan kebijakan organisasi yang diambil untuk memecahkan masalah yang dihadapi.</p>	<p>- Ceramah, diskusi interaktif</p> <p>- Role Play</p>	<p>- LCD Projector</p> <p>- Sound Sistem</p> <p>- Kertas plano</p> <p>- Spidol</p> <p>- Whiteboard</p>	<p>3x45 menit/ blended</p>	<p>Six Thinking Hats. Edwar De Bono. Elex Media Jakarta.2017</p> <p>Manajemen Risiko. Sardi Eko Suktino. Rajawali Pers. Jakarta. 2015</p>
----	--	--	---	---	--	----------------------------	---

# **H. SILABUS MATA PELATIHAN**



**PELATIHAN  
CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK PENINGKATAN  
KINERJA ORGANISASI**

**SILABUS KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK  
MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI LEVEL 2**

A. Nama Pelatihan	:	Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Level 2
B. Mata Pelatihan	:	<b>Building Learning Comitment (BLC)</b>
C. Alokasi Waktu	:	2 JP (2 x 45 menit)
D. Pengampu Materi	:	Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

E. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kesiapan diri untuk mengikuti kegiatan pelatihan serta memotivasi peserta agar dapat membangun suasana yang kondusif serta harmonis dalam mengikuti serta mematuhi semua tata tertib pelatihan agar dapat mencapai tujuan pelatihan sebagaimana yang diharapkan.

F. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kesiapan diri untuk mengikuti kegiatan pelatihan serta memotivasi peserta agar dapat membangun suasana yang kondusif serta harmonis dalam mengikuti serta mematuhi semua tata tertib pelatihan agar dapat mencapai tujuan pelatihan sebagaimana yang diharapkan.

2. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- 6) Menjelaskan pentingnya kesiapan diri dalam mengikuti pelatihan
- 7) Menjelaskan dan mematuhi tata tertib pelatihan untuk mencapai tujuan pelatihan
- 8) Menerapkan Nilai-nilai ASN BerAkhlak dalam pekerjaannya

G. Materi Pokok

1. Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain
2. Membangun Kerja sama Team
3. Core Value ASN BerAkhlak

- H. Metode Pembelajaran  
Ceramah, diskusi interaktif, role play, pemutaran film pendek
- I. Alat Bantu Pelatihan  
LCD proyektor, kertas plano, spidol, whiteboar, sound system
- J. Pengalaman Belajar Peserta
- 1) Peserta menyimak pemaparan fasilitator
  - 2) Mengajukan pertanyaan melalui diskusi interaktif
  - 3) Melakukan simulasi/role play berkaitan dengan membangun kerja sama team dan core value ASN Berakhlak
- K. Evaluasi Pembelajaran
- a. Apa yang dimaksud dengan kesiapan berlatih atau Building Learning Comitment ?
  - b. Bagaimana mengimplementasikan core value berAkhlak dalam pekerjaan ?
- L. DAFTAR RUJUKAN
- Dinamika Kelompok. Pelatihan Dasar ASN. LAN RI.2016
  - Core Value ASN BerAkhlak

**SILABUS KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK  
MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI LEVEL 2**

A. Nama Pelatihan	:	Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Level 2
B. Mata Pelatihan	:	Mendefinisikan Masalah Secara benar
C. Alokasi Waktu	:	3 JP (3x 45 menit)
D. Pengampu Materi	:	Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

E. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mendefinisikan masalah secara benar sesuai dengan fakta dan data yang akurat sehingga menghindarkan terjadinya bias dalam pemecahan masalah.

F. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini, peserta diharapkan mampu menguasai tehnik mendefinisikan masalah secara benar dan akurat pada kegiatan pelayanan organisasi berdasarkan data dan fakta yang relevan.

2) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- a. Menjelaskan pengertian masalah secara benar, pada level operasional kegiatan pelayanan organisasi
- b. Mendefinisikan masalah pada level operasional kegiatan pelayanan sesuai dengan fakta dan data
- c. Merumuskan Langkah-langkah dalam penyelesaian masalah sesuai dengan kewenangan jabatan peserta

G. Materi Pokok

- 1) Pengertian Masalah pada Pelayanan Organisasi
- 2) Menentukan Isu strategis pelayanan organisasi

## H. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi interaktif, role play, pemutaran film pendek

### I. Alat Bantu Pelatihan

LCD proyektor, kertas plano, spidol, whiteboar, sound system

### J. Pengalaman Belajar Peserta

- 1) Peserta menyimak pemaparan fasilitator
- 2) Mengajukan pertanyaan melalui diskusi interaktif
- 3) Melakukan kerja kelompok untuk mengidentifikasi masalah pelayanan public dalam organisasi

### K. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Apa yang dimaksud dengan pengertian masalah?
- 2) Langkah-langkah melakukan identifikasi masalah secara benar?

### L. DAFTAR RUJUKAN

- Gita Kurnioawan,dkk. Buku Ajar Berpikir Solusi Kreatif (Creative Problem Solving).PT. Salemba Tehnika. Jakarta.2004
- Teknik Creative Problem Solving. Dina Fariza Tryani Srief,dkk. K.Media Yogyakarta 2019

**SILABUS KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK  
MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI LEVEL 2**

A. Nama Pelatihan	:	Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Level 2
B. Mata Pelatihan	:	Mengembangkan Tehnik Berpikir Kreatif
C. Alokasi Waktu	:	3 JP (3x 45 menit)
D. Pengampu Materi	:	Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

E. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengembangkan pemikiran secara kreatif (out of the Box) dalam melakukan pemecahan masalah dalam organisasinya, pada level operasional kegiatan pelayanan. Peserta akan dibekali dengan konsep berpikir lateral dan convergent.

F. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti Pelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan tehnik berpikir kreatif dalam memecahkan masalah pelayanan dalam organisasi

2) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- 4) Menjelaskan konsep pemikiran kreatif dalam memecahkan masalah pada level operasional kegiatan pelayanan dalam organisasi.
- 5) Mampu menjelaskan konsep berpikir secara konvergent dalam melakukan pemecahan masalah sesuai dengan tehnik pemecahan masalah pada level operasional/kegiatan pelayanan dalam organisasi
- 6) Mengidentifikasi langkah Langkah pemecahan masalah secara kreatif.

G. Materi Pokok

- 1) Tehnik Berpikir Kreatif
- 2) Tehnik Berpikir Lateral dan Vertical Thinking
- 3) Tehnik berpikir convergent dan divergent

H. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi interaktif, role play, pemutaran film pendek, studi kasus

I. Alat Bantu Pelatihan

LCD proyektor, kertas plano, spidol, whiteboar, sound system

J. Pengalaman Belajar Peserta

- 1) Peserta menyimak pemaparan fasilitator
- 2) Mengajukan pertanyaan melalui diskusi interaktif
- 3) Melakukan kerja kelompok dan presentasi untuk membahas tehnik berpikir convergent dan divergent

K. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Jelaskan pengertian berpikir kreatif ?
- 2) Jelaskan perbedaan tehnik berpikir convergent dan divergent?

L. DAFTAR RUJUKAN

- Gita Kurniawan,dkk. Buku Ajar Berpikir Solusi Kreatif (Creative Problem Solving).PT. Salemba Tehnika. Jakarta.2004
- Lateral Thinking. Edward de bono. Harper Collins.New York .2015

**SILABUS KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK  
MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI LEVEL 2**

A. Nama Pelatihan	:	Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Level 2
B. Mata Pelatihan	:	Tehnik Creative Problem Solving
C. Alokasi Waktu	:	17 JP (17 x 45 menit)
D. Pengampu Materi	:	Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

E. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mengembangkan kemampuan mencari alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan beberapa tehnik pemecahan masalah seperti tehnik 6-3-5 brain writing; Mind Map, Fishbone Ishikawa, 5 Why dan Tehnik Scamper.

F. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti Pelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan tehnik-tehnik creative problem solving dalam mengidentifikasi serta mengembangkan alternatif pemecahan masalah kinerja pelayanan dalam organisasinya

2) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- a. Menjelaskan tehnik-tehnik kreatif dalam memecahkan masalah dalam organisasi pada level operasional kegiatan pelayanan dalam organisasi
  - b. Melakukan simulasi penggunaan tehnik kreatif problem solving untuk memecahkan masalah yang ada di unit organisasi pada level operasional kegiatan pelayanan
- Menjelaskan konsep pemikiran kreatif dalam memecahkan masalah pada level operasional kegiatan pelayanan dalam organisasi.

- G. Materi Pokok
- 1) Pengenalan Tehnik-tehnik Creative Problem Solving
  - 2) Tehnik creative problem solving 6-3-5 brain writing
  - 3) Tehnik creative problem solving Mind-Map
  - 4) Tehnik Fishbone Ishikawa
  - 5) Tehnik problem solving 5 Why
  - 6) Tehnik Problem Solving SCRAMPER
- H. Metode Pembelajaran  
Ceramah, diskusi interaktif, role play, pemutaran film pendek, studi kasus
- I. Alat Bantu Pelatihan  
LCD proyektor, kertas plano, spidol, whiteboar, sound system
- J. Pengalaman Belajar Peserta
- 1) Peserta menyimak pemaparan fasilitator
  - 2) Mengajukan pertanyaan melalui diskusi interaktif
  - 3) Melakukan kerja kelompok dan presentasi untuk membahas tehnik berpikir convergent dan divergent
- K. Evaluasi Pembelajaran
- 1) Jelaskan pengertian tehnik berpikir kreatif ?
  - 2) Jelaskan penggunaan tehnik fishbone Ishikawa dalam tehnik berpikir kreatif ?
  - 3) Apa yang dimaksud dengan tehnik SCRAMPER
- L. DAFTAR RUJUKAN
- Gita Kurnioawan,dkk. Buku Ajar Berpikir Solusi Kreatif (Creative Problem Solving).PT. Salemba Tehnika. Jakarta.2004
  - Lateral Thinking. Edward de bono. Harper Collins.New York .2015
  - Tehnik Creative Problem Solving. Dina Fariza Tryani Srief,dkk. K.Media Yogyakarta 2019
  - Ishikawa Diagram: Anticipate and solve problems within your business.50M Business.com. New York.2015
  - Buku Pintar Mind Map. Tony Buzan. Pustaka Gramedia. Jakarta.2006

**SILABUS KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK  
MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI LEVEL 2**

A. Nama Pelatihan	:	Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Level 2
B. Mata Pelatihan	:	Pengenalan Manajemen Resiko
C. Alokasi Waktu	:	3JP (3 x 45 menit)
D. Pengampu Materi	:	Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

E. Deskripsi Singkat

Materi ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mengidentifikasi serta melakukan tindakan-tindakan mitigasi guna mengatasi resiko yang mungkin terjadi dalam pengambilan keputusan pada level operasional kegiatan pelayanan yang dapat berdampak kepada pencapaian tujuan organisasi.

F. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti Pelajaran ini, peserta diharapkan mampu menyusun matriks manajemen resiko pelayanan organisasi

2) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- 3) Mengidentifikasi resiko-resiko pada level operasional kegiatan yang akan muncul sehubungan dengan keputusan pemecahan masalah yang diambil pada kegiatan pelayanan dalam organisasi
- 4) Melakukan mitigasi terhadap dampak yang mungkin timbul pada level operasional kegiatan pelayanan dalam organisasi sesuai dengan kondisi organisasi dan wewenang yang dimiliki.

G. Materi Pokok

- 1). Definisi Resiko
- 2). Identifikasi Resiko pada pelayanan organisasi
- 3). Menyusun Matriks Manajemen Resiko
- 4). Menyusun Matriks Mitigasi Resiko

- H. Metode Pembelajaran  
Ceramah, diskusi interaktif, role play, pemutaran film pendek, studi kasus
- I. Alat Bantu Pelatihan  
LCD proyektor, kertas plano, spidol, whiteboar, sound system
- J. Pengalaman Belajar Peserta
- 1) Peserta menyimak pemaparan fasilitator
  - 2) Mengajukan pertanyaan melalui diskusi interaktif
  - 3) Melakukan kerja kelompok dan presentasi untuk kemungkinan resiko
  - 4) Menyusun matriks mitigasi resiko pelayanan
- K. Evaluasi Pembelajaran
- 1) Jelaskan pengertian resiko ?
  - 2) Jelaskan tehnik mitigasi resiko ?
- L. DAFTAR RUJUKAN
- Gita Kurniawan,dkk. Buku Ajar Berpikir Solusi Kreatif (Creative Problem Solving).PT. Salemba Tehnika. Jakarta.2004
  - Tehnik Creative Problem Solving. Dina Fariza Tryani Srief,dkk. K.Media Yogyakarta 2019
  - Manajemen Resiko. Sardi Eko Suktino. Rajawali Pers. Jakarta. 2015

**SILABUS KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK  
MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI LEVEL 3**

A. Nama Pelatihan	:	Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Level 3
B. Mata Pelatihan	:	Building Learning Comitment (BLC)
C. Alokasi Waktu	:	2JP (2x 45 menit)
D. Pengampu Materi	:	Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

**E. Deskripsi Singkat**

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kesiapan diri untuk mengikuti kegiatan pelatihan serta memotivasi peserta agar dapat membangun suasana yang kondusif serta harmonis dalam mengikuti serta mematuhi semua tata tertib pelatihan agar dapat mencapai tujuan pelatihan sebagaimana yang diharapkan.

**F. Tujuan Pembelajaran**

**1. Kompetensi Dasar**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat membangun kesiapan diri dan bekerja sama dalam pelatihan serta menerapkan core value ASN BerAkhlak

**2. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- 1) Menjelaskan pentingnya kesiapan diri dalam mengikuti pelatihan
- 2) Menjelaskan dan mematuhi tata tertib pelatihan untuk mencapai tujuan pelatihan
- 3) Menerapkan Nilai-nilai ASN BerAkhlak dalam pekerjaannya

**G. Materi Pokok**

- 1) Mengetahui diri sendiri dan orang lain
- 2) Membangun Kerja Sama Team yang dinamis
- 3) Core Value ASN BerAkhlak

- H. Metode Pembelajaran  
Ceramah, diskusi interaktif, role play, pemutaran film pendek, studi kasus
- I. Alat Bantu Pelatihan  
LCD proyektor, kertas plano, spidol, whiteboar, sound system
- J. Pengalaman Belajar Peserta
- 1) Peserta menyimak pemaparan fasilitator
  - 2) Mengajukan pertanyaan melalui diskusi interaktif
  - 3) Membentuk kelompok dan menyepakati hal-hal penting berkaitan dengan tata tertib pelatihan
- K. Evaluasi Pembelajaran
- 1) Jelaskan pengertian Building Learning Comiment ?
  - 2) Jelaskan pentingnya BLC dalam pelaksanaan pelatihan ?
  - 3) Jelaskan pengertian dan penerapan core Value ASN BerAkhlaq
- L. DAFTAR RUJUKAN
- Dinamika Kelompok. LAN RI. Jakarta .2016
  - Core Value ASN BerAkhlaq

**SILABUS KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK  
MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI LEVEL 3**

A. Nama Pelatihan	:	Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Level 3
B. Mata Pelatihan	:	<b>Mendefinisikan Masalah secara Benar</b>
C. Alokasi Waktu	:	3JP (3x 45 menit)
D. Pengampu Materi	:	Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

**E. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mendefinisikan masalah secara benar pada program peningkatan kinerja organisasi sesuai dengan fakta dan data yang akurat sesuai sasaran strategis organisasi sehingga menghindarkan terjadinya bias dalam pemecahan masalah.

**F. Tujuan Pembelajaran**

**1. Kompetensi Dasar**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat melakukan analisis masalah pada pencapaian sasaran strategis organisasi dengan menggunakan semua informasi yang ada dengan benar

**2. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- 4) Menjelaskan pengertian masalah secara benar pada program kinerja organisasi didukung data dan fakta yang relevan dan faktual
- 5) Mendefinisikan masalah pada program kinerja organisasi sesuai dengan fakta dan data dikaitkan dengan sasaran strategis organisasi
- 6) Merumuskan Langkah-langkah dalam penyelesaian masalah program kinerja organisasi, serta membangun kolaborasi antar stakeholder

**G. Materi Pokok**

- 1) Pengertian Masalah program strategis organisasi
- 2) Mengidentifikasi Masalah Sasaran Strategis Organisasi

**H. Metode Pembelajaran**

Ceramah, diskusi interaktif, pemutaran film pendek, studi kasus

**I. Alat Bantu Pelatihan**

LCD proyektor, kertas plano, spidol, whiteboar, sound system

J. Pengalaman Belajar Peserta

- 1) Peserta menyimak pemaparan fasilitator
- 2) Mengajukan pertanyaan melalui diskusi interaktif
- 3) Melakukan analisis permasalahan program kinerja organisasi berdasarkan data dan fakta yang ada

K. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Jelaskan pengertian masalah pada program kinerja organisasi?
- 2) Apa manfaat melakukan analisis masalah pada program kinerja organisasi

L. DAFTAR RUJUKAN

- 101 Creative Problem Solving Techniques. James M. Higgins. New Management Publishing Company. New York.1994
- LAKIP masing-masing OPD peserta

**SILABUS KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK  
MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI LEVEL 3**

A. Nama Pelatihan	:	Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Level 3
B. Mata Pelatihan	:	<b>Mengembangkan Tehnik Berpikir Kreatif</b>
C. Alokasi Waktu	:	3JP (3x 45 menit)
D. Pengampu Materi	:	Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

E. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengembangkan pemikiran secara kreatif (out of the Box) dalam melakukan pemecahan masalah pada program peningkatan kinerja organisasi.

G. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan peserta dapat mengembangkan tehnik-tehnik berpikir kreatif agar dapat melihat permasalahan dari prespektif yang berbeda serta mengembangkan alternatif pemecahan masalah secara kreatif

2. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- 4) Menjelaskan konsep pemikiran kreatif dalam memecahkan masalah program kinerja organisasi sesuai dengan sasaran strategis organisasi
- 5) Mampu menjelaskan konsep berpikir secara konvergent dan divergent dalam melakukan pemecahan masalah pada program peningkatan kinerja organisasi sesuai dengan sasaran strategis organisasi
- 6) Mengidentifikasi langkah Langkah pemecahan masalah pada program kerja organisasi secara kreatif, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki dan disesuaikan dengan sasaran strategis organisasi.

H. Materi Pokok

- 4) Mengembangkan Tehnik Berpikir Kreatif
- 5) Tehnik Berpikir Divergent dan Covergent
- 6) Mengembangkan Tehnik Berpikir Lateral

- I. Metode Pembelajaran  
Ceramah, diskusi interaktif, pemutaran film pendek, studi kasus
  
- J. Alat Bantu Pelatihan  
LCD proyektor, kertas plano, spidol, whiteboar, sound system
  
- K. Pengalaman Belajar Peserta
  - 1) Peserta menyimak pemaparan fasilitator
  - 2) Mengajukan pertanyaan melalui diskusi interaktif
  - 3) Menerapkan tehnik berpikir kreatif pada permasalahan program kinerja organisasi
  
- L. Evaluasi Pembelajaran
  - 1) Jelaskan pengertian berpikir kreatif ?
  - 2) Analisis perbedaan antara berpikir divergent dan convergent
  
- M. DAFTAR RUJUKAN
  - 101 Creative Problem Solving Techniques. James M. Higgins. New Management Publishing Company. New York.1994
  - Lateral Thinking. Edward de bono. Harper Collins.New York .2015

**SILABUS KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK  
MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI LEVEL 3**

A. Nama Pelatihan	:	Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Level 3
B. Mata Pelatihan	:	<b>Tehnik Creative Problem Solving Level 3</b>
C. Alokasi Waktu	:	17JP (17x 45 menit)
D. Pengampu Materi	:	Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

E. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mengembangkan kemampuan mencari alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan beberapa tehnik pemecahan masalah seperti tehnik Scamper, Six Thinking Hat, dan SWOT Analysys.

F. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat menerapkan tehnik-tehnik creative problem solving guna mengembangkan alternatif pemecahan masalah pencapaian sasaran strategis organisasi

2. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- 1) Menjelaskan tehnik-tehnik kreatif dalam memecahkan masalah pada program kinerja organisasi sesuai dengan sasaran strategis organisasi
- 2) Melakukan simulasi penggunaan tehnik kreatif problem solving untuk memecahkan masalah pada program kinerja organisasi sesuai dengan kewenangan yang dimiliki
- 3) Mengembangkan Strategi pemecahan masalah dengan melibatkan stakeholder terkait

#### G. Materi Pokok

- 5) Mengembangkan Teknik SCAMPER
- 6) Menggunakan Teknik Six Thinking Hat
- 7) Mengembangkan Teknik Force Field Analysis
- 8) Mengembangkan Teknik Analisis SWOT

#### H. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi interaktif, pemutaran film pendek, studi kasus, simulasi

#### I. Alat Bantu Pelatihan

LCD proyektor, kertas plano, spidol, whiteboard, sound system

#### J. Pengalaman Belajar Peserta

- 1) Peserta menyimak pemaparan fasilitator
- 2) Mengajukan pertanyaan melalui diskusi interaktif
- 3) Melakukan simulasi penggunaan teknik problem solving untuk memecahkan persoalan program kerja organisasi

#### K. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Jelaskan pengertian teknik berpikir kreatif dalam pemecahan masalah program kinerja organisasi ?
- 2) Analisis permasalahan kinerja organisasi dengan menggunakan SWOT Analysis

#### L. DAFTAR RUJUKAN

- 101 Creative Problem Solving Techniques. James M. Higgins. New Management Publishing Company. New York.1994
- Lateral Thinking. Edward de bono. Harper Collins.New York .2015
- Six Thinking Hats. Edwar De Bono. Elex Media Jakarta.2017
- Swot Analysis in 4 Steps. Stefano Calichio. Stefano Calichio. London.2020
- Teknik Analisis Manajemen. LAN -RI.Jakarta.2010

**SILABUS KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK  
MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI LEVEL 3**

A. Nama Pelatihan	:	Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Level 3
B. Mata Pelatihan	:	<b>Manajemen Resiko</b>
C. Alokasi Waktu	:	3JP (3x 45 menit)
D. Pengampu Materi	:	Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

E. Deskripsi Singkat

Materi ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mengidentifikasi serta melakukan tindakan-tindakan mitigasi guna mengatasi resiko yang mungkin terjadi dalam pengambilan keputusan pada program peningkatan kinerja organisasi yang dapat berdampak kepada pencapaian tujuan organisasi

F. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat mengembangkan mitigasi resiko terhadap ancaman pencapaian tujuan sasaran strategis organisasi

2. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- 4) Mengidentifikasi resiko-resiko yang akan muncul pada program peningkatan kinerja organisasi sehubungan dengan keputusan pemecahan masalah yang diambil sesuai dengan sasaran strategis organisasi
- 5) Melakukan mitigasi terhadap dampak yang mungkin timbul sesuai dengan kondisi organisasi pada program peningkatan kinerja organisasi.
- 6) Mengembangkan strategi mitigasi resiko dengan melibatkan semua stakeholder yang terlibat

#### G. Materi Pokok

- 1) Mengidentifikasi resiko pencapaian sasaran strategis organisasi
- 2) Menganalisis terjadinya resiko sasaran strategis organisasi
- 3) Mengembangkan mitigasi resiko pencapaian sasaran strategis organisasi

#### H. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi interaktif, pemutaran film pendek, studi kasus, simulasi

#### I. Alat Bantu Pelatihan

LCD proyektor, kertas plano, spidol, whiteboard, sound system

#### J. Pengalaman Belajar Peserta

- 1) Peserta menyimak pemaparan fasilitator
- 2) Mengajukan pertanyaan melalui diskusi interaktif
- 3) Melakukan bedah kasus mitigasi resiko pencapaian sasaran strategis organisasi

#### K. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Jelaskan pengertian manajemen resiko ?
- 2) Analisis resiko yang mungkin timbul dalam pencapaian sasaran strategis organisasi ?

#### L. DAFTAR RUJUKAN

- Manajemen Risiko. Sardi Eko Suktino. Rajawali Pers. Jakarta. 2015
- Six Thinking Hats. Edwar De Bono. Elex Media Jakarta.2017
- Swot Analysis in 4 Steps. Stefano Calichio. Stefano Calichio. London.2020
- Teknik Analisis Manajemen. LAN -RI.Jakarta.2010

**SILABUS KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK  
MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI LEVEL 4**

A. Nama Pelatihan	:	Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Level 4
B. Mata Pelatihan	:	<b>Building Learning Comitment</b>
C. Alokasi Waktu	:	2JP (3x 45 menit)
D. Pengampu Materi	:	Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

E. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kesiapan diri untuk mengikuti kegiatan pelatihan serta memotivasi peserta agar dapat membangun suasana yang kondusif serta harmonis dalam mengikuti serta mematuhi semua tata tertib pelatihan agar dapat mencapai tujuan pelatihan sebagaimana yang diharapkan, dikaitkan dengan tupoksi peserta sebagai Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama serta kemampuan menginternalisasikan nilai-nilai ASN Berakhlak dalam membangun tim kerja yang efektif

F. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat menyiapkan diri serta membangun kerja sama team yang baik dalam mengikuti pelatihan serta dapat menjelaskan penerapan core value ASN BerAkhlak dalam tugasnya

2) Indikator Hasil Belajar

- a. Menjelaskan pentingnya kesiapan diri dalam mengikuti pelatihan pada level Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama
- b. Menjelaskan dan mematuhi tata tertib pelatihan guna mencapai tujuan pelatihan
- c. Menjelaskan penerapan nilai core value ASN BerAkhlak

- G. Materi Pokok
- 1) Self Assesment
  - 2) Membangun Team Work
  - 3) Core Value ASN BerAkhlak
- H. Metode Pembelajaran  
Ceramah, diskusi interaktif, role play, pemutaran film pendek, studi kasus
- I. Alat Bantu Pelatihan  
LCD proyektor, kertas plano, spidol, whiteboar, sound system
- J. Pengalaman Belajar Peserta
- 1) Peserta menyimak pemaparan fasilitator
  - 2) Mengajukan pertanyaan melalui diskusi interaktif
  - 3) Melakukan self assessment dan membentuk team efektif
  - 4) Menjelaskan penerapan core value ASN berAkhlak dalam kebijakan organisasi
- K. Evaluasi Pembelajaran
- 1) Jelaskan pengertian Building Learning Comiment ?
  - 2) Jelaskan pentingnya Self Assesment dalam pembentukan team/
  - 3) Jelaskan pengertian dan penerapan core Value ASN BerAkhlak
- L. DAFTAR RUJUKAN
- Dinamika Kelompok. LAN RI. Jakarta .2016
  - Core Value ASN BerAkhlak

**SILABUS KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK  
MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI LEVEL 4**

A. Nama Pelatihan	:	Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Level 4
B. Mata Pelatihan	:	<b>Mendefinisikan Masalah Kebijakan Organisasi</b>
C. Alokasi Waktu	:	3JP (3x 45 menit)
D. Pengampu Materi	:	Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

E. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mendefinisikan dan menganalisis masalah secara benar pada kebijakan strategis organisasi sesuai dengan fakta dan data yang akurat sehingga menghindari terjadinya bias dalam pemecahan masalah, dikaitkan dengan Isu-isu strategis Pembangunan Daerah

F. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat menganalisis permasalahan kebijakan organisasi secara benar.

2) Indikator Hasil Belajar

- a. Menjelaskan pengertian masalah pada Kebijakan Organisasi secara benar dan faktual sesuai dengan isu-isu strategis Pembangunan daerah.
- b. Mendefinisikan masalah Kebijakan organisasi sesuai dengan fakta dan data yang akurat, reliabel dan aktual, dikaitkan dengan isu-isu strategis Pembangunan daerah

- c. Melakukan analisis terhadap faktor-faktor penyebab masalah kebijakan organisasi dihubungkan dengan Isu-Isu Strategis Pembangunan Daerah.
- d. Mengembangkan alternatif -alternatif tindak lanjut pemecahan masalah sesuai dengan kewenangan jabatan yang dimiliki serta meningkatkan sinergisitas antar pihak

G. Materi Pokok

- 1) Masalah Strategis kebijakan Organisasi
- 2) Menganalisis Faktor Penyebab Masalah Strategis kebijakan

H. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi interaktif, , studi kasus

I. Alat Bantu Pelatihan

LCD proyektor, kertas plano, spidol, whiteboar, sound system

J. Pengalaman Belajar Peserta

- 1) Peserta menyimak pemaparan fasilitator
- 2) Mengajukan pertanyaan melalui diskusi interaktif
- 3) Melakukan analisis permasalahan kebijakan strategis organisasi
- 4) Memaparkan hasil analisis dalam bentuk diskusi pleno untuk mengetahui factor penyebab permasalahan

K. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Jelaskan pengertian permasalahan kebijakan organisasi...?
- 2) Jelaskan manfaat dari analisis permasalahan kebijakan organisasi

L. DAFTAR RUJUKAN

- 101 Creative Problem Solving Techniques. James M. Higgins. New Management Publishing Company. New York.1994
- Rencana Strategis OPD
- Tehnik Analisis Manajemen. LAN -RI.Jakarta.2010

**SILABUS KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK  
MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI LEVEL 4**

A. Nama Pelatihan	:	Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Level 4
B. Mata Pelatihan	:	<b>Tehnik Berpikir Kreatif</b>
C. Alokasi Waktu	:	3JP (3x 45 menit)
D. Pengampu Materi	:	Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

E. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengembangkan pemikiran secara kreatif (out of the Box) dalam melakukan pemecahan masalah dalam organisasinya pada level kebijakan organisasi sesuai dengan isu-isu strategis pembangunan daerah. Peserta akan dibekali dengan konsep berpikir lateral dan convergent pada level kebijakan organisasi

F. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat mengembangkan dan menganalisis tehnik-tehnik berpikir kreatif dalam pemecahan masalah kebijakan organisasi

2) Indikator Hasil Belajar

- a. Menjelaskan konsep pemikiran kreatif dalam memecahkan masalah kebijakan organisasi dikaitkan dengan isu-isu strategis Pembangunan daerah.
- b. Mampu menjelaskan konsep berpikir secara konvergent dan divergent dalam melakukan pemecahan masalah pada level kebijakan organisasi sesuai dengan isu-isu strategis Pembangunan daerah

- c. Mengidentifikasi langkah Langkah pemecahan masalah secara kreatif dalam merumuskan kebijakan organisasi sesuai dengan isu-isu strategis Pembangunan.
- d. Membangun jejaring kerja/kolaborasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi organisasi pada level kebijakan organisasi sesuai dengan kewenangan yang dimiliki

G. Materi Pokok

- 1) Implementasi tehnik berpikir lateral pada pemecahan masalah kebijakan organisasi
- 2) Analisis penggunaan tehnik berpikir convergent dan divergent dalam pemecahan masalah kebijakan organisasi

H. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi interaktif, , studi kasus, diskusi pleno

I. Alat Bantu Pelatihan

LCD proyektor, kertas plano, spidol, whiteboard, sound system

J. Pengalaman Belajar Peserta

- 1) Peserta menyimak pemaparan fasilitator
- 2) Mengajukan pertanyaan melalui diskusi interaktif
- 3) Melakukan penerapan berpikir kreatif untuk memecahkan masalah kebijakan strategis organisasi
- 4) Memaparkan hasil analisis dalam bentuk diskusi pleno untuk mengetahui factor penyebab permasalahan

K. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Jelaskan pengertian tehnik berpikir kreatif ?
- 2) Jelaskan manfaat dari penerapan berpikir kreatif untuk memecahkan persoalan yang berhubungan dengan kebijakn organisasi ?

L. DAFTAR RUJUKAN

- 101 Creative Problem Solving Techniques. James M. Higgins. New Management Publishing Company. New York.1994
- Teknik Analisis Manajemen. LAN -RI.Jakarta.2010
- 
- Teknik Creative Problem Solving. Dina Fariza Tryani Srief,dkk. K.Media Yogyakarta 2019

**SILABUS KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK  
MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI LEVEL 4**

A. Nama Pelatihan	:	Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Level 4
B. Mata Pelatihan	:	<b>Tehnik Creative Problem Solving Level 4</b>
C. Alokasi Waktu	:	17JP (17x 45 menit)
D. Pengampu Materi	:	Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
E. Pola Diklat	:	Blended Learning/Klasikal

F. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mengembangkan kemampuan mencari alternatif pemecahan masalah pada level/jenjang kebijakan organisasi dan isu strategis Pembangunan daerah dengan menggunakan beberapa tehnik pemecahan masalah seperti tehnik Six Thinking Hat, Six Sigma dan Balanced score card Analysys.

G. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat mengembangkan tehnik-tehnik pemecahan masalah secara kreatif untuk merumuskan kebijakan organisasi serta mengantisipasi adanya resiko dari kebijakan yang dibuat.

2) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat :

- 4) Menjelaskan tehnik-tehnik kreatif dalam memecahkan masalah dalam organisasi dalam kebijakan organisasi dikaitkan dengan isu-isu strategis Pembangunan daerah.
- 5) Melakukan simulasi penggunaan tehnik kreatif problem solving untuk memecahkan masalah yang ada di unit organisasi yang dirumuskan dalam kebijakan organisasi sesuai dengan isu-isu strategis Pembangunan daerah.

- 6) Mampu membangun kolaborasi antar Lembaga dalam melakukan pemecahan masalah pada level kebijakan organisasi sesuai dengan kewenangan yang dimiliki

#### H. Materi Pokok

- 1) Implementasi tehnik six thinking hat
- 2) Implementasi tehnik six sigma
- 3) Implementasi tehnik score balance card

#### I. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi interaktif, studi kasus, diskusi pleno

#### J. Alat Bantu Pelatihan

LCD proyektor, whiteboard, kertas plano, sound system, Spidol, Studi kasus

#### M. Pengalaman Belajar Peserta

- 1) Menyimak penyampaian materi dan menanyakan hal-hal yang belum jelas
- 2) Berdiskusi melakukan pemecahan masalah secara kreatif dengan menggunakan beberapa metode seperti six hat, score balance atau sig sigma
- 3) Memaparkan hasil diskusi dalam bentuk pleno
- 4) Menyimpulkan hasil pembelajaran

#### K. Evaluasi Hasil Pembelajaran

- 1) Jelaskan kegunaan metode creative problem solving untuk memecahkan masalah kebijakan organisasi
- 2) Jelaskan penggunaan metode score balanced dalam merumuskan kebijakan organisasi

#### L. DAFTAR RUJUKAN

- Teknik Analisis Manajemen. LAN -RI.Jakarta.2010
- Lean Six Sigma. Terra Vanzant Stern PhD . Taylor and Francis. New York.2018
- Teknik Creative Problem Solving. Dina Fariza Tryani Srief,dkk. K.Media Yogyakarta 2019

**SILABUS KURIKULUM PELATIHAN CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK  
MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI LEVEL 4**

A. Nama Pelatihan	:	Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Level 4
B. Mata Pelatihan	:	<b>Analisis Manajemen Risiko</b>
C. Alokasi Waktu	:	3JP (3x 45 menit)
D. Pengampu Materi	:	Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
E. Pola Diklat	:	Blended Learning/Zoom

F. Deskripsi Singkat

Materi ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mengidentifikasi serta melakukan tindakan-tindakan mitigasi guna mengatasi resiko yang mungkin terjadi dalam pengambilan keputusan kebijakan organisasi yang dapat berdampak kepada pencapaian tujuan organisasi, dikaitkan dengan isu-isu strategis Pembangunan daerah.

G. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat Menyusun strategi mitigasi resiko berkaitan dengan kebijakan pemecahan masalah yang dilakukan

2) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan dapat :

- 3) Mengidentifikasi resiko-resiko yang akan muncul sehubungan dengan keputusan pemecahan masalah yang diambil pada dalam kebijakan organisasi
- 4) Melakukan mitigasi terhadap dampak yang mungkin timbul sehubungan dengan kebijakan organisasi yang diambil untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

#### H. Materi Pokok

- 1) Identifikasi resiko pada kebijakan organisasi
- 2) Menganalisis Resiko kebijakan organisasi
- 3) Mitigasi resiko kebijakan organisasi

#### I. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, bedah kasus, seminar pleno

#### J. Alat Bantu Pelatihan

LCD proyektor, whiteboard, kertas plano, sound system, Spidol, Studi kasus

#### K. Pengalaman Belajar Peserta

- 1) Menyimak penyampaian materi dan menanyakan hal-hal yang belum jelas
- 2) Melakukan analisis resiko dan mitigasi resiko
- 3) Memaparkan hasil analisis dalam bentuk diskusi pleno

#### L. Evaluasi Hasil Belajar

- 1) Jelaskan pengertian manajemen resiko?
- 2) Apa manfaat analisis manajemen resiko dilakukan ?

#### M. DAFTAR RUJUKAN

- Teknik Analisis Manajemen. LAN -RI.Jakarta.2010
- Ishikawa Diagram: Anticipate and solved Problems within your Business.50M Business.com. New York.2015
- Manajemen Risiko. Sardi Eko Suktino. Rajawali Pers. Jakarta. 2015

# LEMBAR EVALUASI

I.  
PENYELENGGARAAN PELATIHAN  
CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK  
MENINGKATKAN  
KINERJA ORGANISASI

LEADERSHIP

## LEMBAR EVALUASI PELATIHAN

Nama : ( P / L )

Jabatan :

Unit Kerja :

Lingkari pernyataan di bawah ini sesuai penilaian Anda terhadap pelaksanaan pelatihan!

PENYELENGGARAAN PELATIHAN		Kurang Sekali		Baik Sekali		
1.	Acara pelatihan secara keseluruhan	1	2	3	4	5
2.	Variasi metode penyampaian dalam pelatihan	1	2	3	4	5
3.	Tempat pelaksanaan pelatihan	1	2	3	4	5
4.	Fasilitas / alat / media penunjang pelatihan	1	2	3	4	5
5.	Durasi (lama waktu) pelaksanaan pelatihan	1	2	3	4	5
6.	Pelayanan dalam pelatihan (konsumsi, dll)	1	2	3	4	5
MATERI PELATIHAN		Kurang Sekali		Baik Sekali		
1.	Relevansi materi pelatihan	1	2	3	4	5
2.	Materi dapat diaplikasikan di tempat kerja	1	2	3	4	5
3.	Materi disusun secara sistematis	1	2	3	4	5
4.	Materi mudah dipahami	1	2	3	4	5
5.	Materi dikemas secara menarik dan interaktif	1	2	3	4	5
FASILITATOR PELATIHAN		Kurang Sekali		Baik Sekali		
1.	Penampilan, sikap, dan perilaku	1	2	3	4	5
2.	Penguasaan materi pelatihan	1	2	3	4	5
3.	Kemampuan menyampaikan materi	1	2	3	4	5
4.	Kemampuan menjawab pertanyaan dari peserta	1	2	3	4	5
5.	Kemampuan berinteraksi dengan peserta	1	2	3	4	5
6.	Kemampuan memotivasi peserta	1	2	3	4	5
7.	Penguasaan kelas	1	2	3	4	5
8.	Penggunaan bahasa	1	2	3	4	5

**Seberapa baik pelatihan ini bermanfaat bagi Anda ?**

Tidak Terlalu Bermanfaat

Sangat Bermanfaat

Manfaat apa saja yang Anda peroleh dari pelatihan ini?

**Harapan dan Saran:**

Pontianak, November 2024

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Provinsi Kalimantan Barat,

Marjani